

DERMAGA

TERMINAL PENUMPANG

PELABUHAN MAUMERE SIAP DIBANGUN

KALEIDOSKOP

2016

13 BUMN

RAYAKAN HUT BERSAMA



KAWASAN MARINA TERBESAR DI INDONESIA TIMUR DIBANGUN



ISSN:2252-4762



9 772252 476698



Selamat
Tahun Baru
2017



PELINDO III

Apa Kabar Pembaca?

Happy New Year 2017!!! Pergantian tahun menjadi ajang yang banyak ditandai orang dengan meninjau ulang resolusi hidup. Bagaimana dengan Anda? Bukan perkara besar membandingkan resolusi satu dengan yang lain, yang terpenting adalah bagaimana memulai, membangun, melaksanakan dan mengevaluasinya. Tahun lalu mungkin ada beberapa hal yang terlewat, namun jangan jadikan penghalang untuk terus menatap masa depan dengan dibarengi tekad memperbaiki dalam meningkatkan kualitas diri.

Edisi Dermaga awal tahun ini akan menyajikan kaleidoskop Pelindo III selama satu tahun sebelumnya. Banyak prestasi membanggakan yang diraih oleh BUMN kepelabuhanan ini mulai penghargaan pelayanan prima sektor transportasi yang diberikan kepada sembilan unit kerjanya dengan memperoleh 12 penghargaan dalam dua kategori yakni Pelayanan Prima Utama dan Pelayanan Prima Madya dari Kementerian Perhubungan.

Program Public Relations Pelindo III juga dinobatkan sebagai pemenang pertama dengan mengungguli BUMN lain di ajang kompetisi Program PR IPRAS yang dihelat oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) dengan mengusung Surabaya North Quay. Selain itu, Pelindo III ditetapkan sebagai salah satu dari sepuluh BUMN terinformatif dalam rangka Penganugerahan Keterbukaan Informasi oleh Komisi Informasi Pusat dengan meraih peringkat lima dari 139 BUMN.

Pelindo III juga turut serta dalam dunia pendidikan dengan menyelenggarakan kegiatan Pelindo III mengajar di sekolah menengah tingkat atas yang dinarasumberi oleh masing-masing General Manager (GM) pelabuhan cabang dengan memperkenalkan peran pelabuhan. Tidak hanya itu, para GM juga membagikan pengalaman hidup mereka untuk memberikan semangat kepada generasi muda untuk meraih masa depan dan cita-cita mereka.

Dan, dipenghujung akhir tahun pengembangan pelabuhan di wilayah timur Indonesia mulai dibangun yakni dengan membangun kawasan marina terbesar di Indonesia timur untuk melayani kapal barang dan pesiar. Go live SAP diluncurkan pada detik-detik malam pergantian tahun baru secara serentak di seluruh cabang pelabuhan Pelindo III melalui teleconference oleh para Direksi dari Pelabuhan Ende, Tanjung Tembaga, Tanjung Perak dan Tanjung Emas. SAP S/4 Hana, REMOTE, Anjungan dan eDoc adalah empat aplikasi yang siap diluncurkan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa kepelabuhanan.

Pembaca, dengan semangat awal tahun, mari bersama kita wujudkan harapan dan semai dengan senyuman. Kabar menarik dari Pelindo III juga dapat dipantau melalui akun instagram, twitter dan fanpage kami. Bila anda memiliki artikel menarik silahkan kirim ke humas @pelindo.co.id.

Selamat membaca!



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Pelindo III memulai pembangunan Terminal Gili Mas Pelabuhan Lembar yang disebut-sebut akan menjadi pelabuhan dengan kawasan marina terbesar di Kawasan Indonesia Timur. Pembangunannya akan dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama memiliki luas 11 hektar dengan panjang dermaga 200 meter dan tahap kedua dengan total area sekitar 17 hektar dengan panjang dermaga 400 meter.

DERMAGA

Edisi 218 - Januari 2017

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Asisten Sekretaris Perusahaan Hubungan Masyarakat. **Redaktur Pelaksana** Camelia Ariestanty. **Koordinator Liputan** R. Suryo Khasabu. **Fotografer** Kharis Fauzi. **Koordinator Distribusi** Ardella Trastiana Dewi. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih.

Kontributor:

Aditya Rahman, Asep Hermawan, Atok Dewanto, B. Harry Setiawan, Daniar Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eka Prastiyawan, Faridhatul Komariyah, Fariz Hazmilzam, Fernandes Ginting, Gita Ayu M, Iskandar Zulkarnain, Jufrianto Siahaan, Ludik Hasibuan, M. Khairullah, M. Nasir Mora Oja, M. Sholeh, Magdalena Dini, Mareta Mulia A, Mimi Helmina, Mukhammad Syaifulloh, Ragil Septriani H, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yusmara, M, Risa Hafifah, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Sulistianingsih, Susana Emiliyasi, Tria Widyastuti, Wilis Aji Wiranata.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI

NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.

Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Humas Pelindo III



Humas Pelindo III



Pelindo3





Laporan Utama

Kawasan Marina Terbesar Di Indonesia Timur Dibangun

Pelindo III memulai pembangunan Terminal Gili Mas Pelabuhan Lembar yang disebut-sebut akan menjadi pelabuhan dengan kawasan marina terbesar di Kawasan Indonesia Timur. Pembangunan ditandai dengan peletakan batu pertama yang dilakukan oleh Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN, Pontas Tambunan pada Desember lalu. Pembangunan terminal tersebut akan dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama memiliki luas 11 hektar dengan panjang dermaga 200 meter dan tahap kedua dengan total area sekitar 17 hektar dengan panjang dermaga 400 meter.

CCTV



Kenalkan Dunia Kemaritiman

Pelindo III melibatkan institusi pendidikan guna mengenalkan dunia kepelabuhanan dan maritim kepada generasi penerus bangsa. BUMN kepelabuhanan tersebut memilih perguruan tinggi dan mahasiswa sebagai sasaran penyampaian informasi melalui kegiatan bertajuk Pelindo III Goes to Campus. Sebelumnya kegiatan serupa pada tahun 2016 ini telah dilaksanakan pada beberapa universitas di wilayah kerja Pelindo III seperti di ITS Surabaya, UNS Solo, UNDIP, Udayana, Undana dan Universitas Kristen Artha Wacana.

- 1 Apa Kabar Pembaca?
- 2 Daftar Isi

CCTV

- 4 Tol Laut KMP Legundi Layani Rute Surabaya-Lombok
Pelindo III Goes to Campus Kenalkan Dunia Kemaritiman pada Mahasiswa Unpad
Tauladan Rosul sebagai Pondasi Dalam Bekerja.
Komisi V DPR Cek Persiapan Angkutan Natal Dan Tahun Baru Di Pelabuhan Benoa
Peringati HKS di Palangka Raya
Badan Sehat, Kerja Giat dengan Sayana Gym and Sport
Pelabuhan Benoa Siap Hadapi Arus Nataru
Kantor Kas Pelindo III Tenau Kupang Resmi Dibuka
Penandatanganan Pakta Integritas Anti KKN
SNQ Gelar End of Year Festival Aksi Sosial Peduli Lingkungan
Kesiapan Tenau Kupang Sambut Natal dan Tahun Baru

HAULAGE

- 8 Jalan Cadas Merajut Tol Laut

OPINI

- 10 maritime Business Development By Independent Business Entities

STEVEDORING

- 12 Kawasan Marina Terbesar di Indonesia Timur Dibangun

CARGODORING

- 14 Terminal Penumpang Pelabuhan Maumere Siap Dibangun
Kaleidoskop 2016
13 BUMN Rayakan HUT Bersama

BEHANDLE

- 24 Beri Wawasan Bidang Keuangan kepada Senior Leader

BOLDER

- 26 Urus Dokumen Petikemas di TPS Kini 24/7

Cargodoring

13 BUMN Rayakan HUT Bersama

Sekitar seribu peserta mengikuti kegiatan jalan sehat Hari Ulang Tahun Bersama Badan Usaha Milik Negara yang berbarengan dengan HUT Ke-59 Pertamina pada Desember lalu. Selain dihadiri oleh Menteri BUMN, Rini Soemarno, acara juga dihadiri oleh direksi dari 13 BUMN yang berulang tahun.



Tingkatkan Level of Service TPS Gunakan Motor Listrik pada CC

TPS Mulai Berlakukannya Karantina Online

Pelindo III Datangkan 3 Unit STS Crane Untuk Terminal Teluk Lamong

FENDER

- 30 Ambapers Optimis Targetkan 24 M

Pelindo III Dukong Pariwisata Marina di Cilacap

Tutup Tahun, Arus Barang Pelabuhan Gresik Meningkatkan

TROLLY

- 34 Jurnalis Kunjungi Celukan Bawang, Tanjung Wangi dan Boom Marima

Pameran Seni Rupa *End of Year Fest 2016* Surabaya North Quay

Nahkoda Baru Pelabuhan Tanjung Intan

Direksi Baru Ambapers Siap Tingkatkan Kinerja Perusahaan

Customer Award Pelindo III

Pelindo III Buka Wawasan Maritim Mahasiswa UNLAM

Pelindo III Jadi Salah Satu Perusahaan Informatif di Indonesia

Perkuat Sektor Ekonomi Maritim, Pelindo I-IV Gelar Rapat Koordinasi

GARBARATA

- 46 Sambut Tahun 2017, Pelindo III Luncurkan Aplikasi Tingkatkan Layanan

Sambut Tahun 2017, Pelindo III Luncurkan Aplikasi Tingkatkan Layanan

CRUISE

- 48 Penghujung Tahun, Tanjung Emas diserbu Kapal Pesiar

Garbarata

Sambut Tahun 2017, Pelindo III Luncurkan Aplikasi Tingkatkan Layanan

Pelindo III menandai pergantian tahun 2016 dengan peluncuran aplikasi baru. SAP S/4 Hana, REMOTE, Anjungan dan eDoc adalah empat aplikasi yang siap diluncurkan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa kepelabuhanan. Peluncuran dilakukan sekaligus secara serentak pada 1 Januari 2017 pukul 00.00 WIB oleh Direksi Pelindo III dari empat pelabuhan yang dikelolanya.



Bolder

Tingkatkan Level of Service TPS Gunakan Motor Listrik pada CC

Sesuai dengan rencana PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) untuk meningkatkan Level of Service bahwa pada tahun 2017 semua Container Crane (CC) TPS menggunakan motor listrik. Saat ini dua unit CC yaitu CC 01 dan CC 10 telah bertransformasi menjadi CC bertenaga listrik dari total 12 CC yang dimiliki oleh TPS.



Akhir Tahun MV Volendam Sandar di Tanjung Perak

Akhir Tahun, MV Diamond Princess Kunjungi Lombok

GATE IN

- 52 Koordinasi CSR Pelindo III Gandeng Bappeda

Salurkan Dana Hibah Bina Lingkungan Tahap III

Serahkan Dua Unit Reefer Container, TPS Bantu Nelayan Pesisir

Serahkan Dua Unit Reefer Container, TPS Bantu Nelayan Pesisir

Pelindo III Beri Bantuan di Wilayah Banyuwangi dan Sekitarnya

Salurkan Dana Kemitraan Kepada UKM di Kalsel

Pelindo III Bina Industri Bandeng Asap dan Minuman Tradisional

JALA - JALA

- 62 Kupang - Antara Bunga Sepe, Mogi Ye dan Kuah Asam.



Tol Laut KMP Legundi Layani Rute Surabaya-Lombok

Dalam rangka mensukseskan Program Pemerintah tentang Tol Laut, KMP Legundi yang merupakan kapal buatan anak bangsa Indonesia ini melakukan lintas perdana dengan rute Surabaya-Lombok menempuh sekitar 30 jam. KMP Legundi merupakan kapal ferry yang dioperasikan awal Desember lalu yang berangkat dari dermaga Jamrud Utara, Pelabuhan Tanjung Perak. Dengan dibukanya rute baru tersebut diharapkan dapat menambah layanan sekaligus memberikan kemudahan untuk penumpang menuju ke Lombok.

General Manager Pelindo III Lembar, Baharuddin menyampaikan bahwa dengan adanya rute jarak jauh ini pengguna jasa yang biasanya menggunakan bus dari Surabaya ke Lombok kini dapat menggunakan layanan KMP Legundi kapal ferry jarak jauh. Dengan adanya penambahan rute kapal jarak jauh Pelindo III Lembar selalu siap dalam memberikan kenyamanan bagi para penumpang berupa fasilitas ruang tunggu yang dilengkapi Wifi, TV, AC dan lokasi parkir yang memadai. (Manyar)

Kenalkan Dunia Kemaritiman pada Mahasiswa Unpad

Pelindo III melibatkan institusi pendidikan guna mengenalkan dunia kepelabuhanan dan maritim kepada generasi penerus bangsa. BUMN kepelabuhanan tersebut memilih perguruan tinggi dan mahasiswa sebagai sasaran penyampaian informasi melalui kegiatan bertajuk Pelindo III Goes to Campus.

Sebelumnya kegiatan serupa pada tahun 2016 ini telah dilaksanakan pada beberapa universitas di wilayah kerja Pelindo III seperti di ITS Surabaya, UNS Solo, UNDIP, Udayana, Undana dan Universitas Kristen Artha Wacana. Namun Pelindo III Goes to Campus kali ini diadakan di luar wilayah pengelolaan pelabuhan Pelindo III, yaitu Jawa Barat tepatnya di Universitas Padjadjaran pada Desember lalu.

Wakil Dekan Bidang Akademik Kemahasiswaan Inovasi dan Kerjasama, Moh Fahmi, S.E, M.T, PhD mengapresiasi langkah Pelindo III yang melibatkan perguruan tinggi dan mahasiswa dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan. Perusahaan seperti Pelindo III dianggap sebagai sumber pengetahuan karena dalam pelaksanaan tentang kemaritiman dan kepelabuhanan di lapangan pasti ada yang berbeda dari yang disampaikan di dalam perkuliahan. (Lamong)



Tauladan Rosul sebagai Pondasi Dalam Bekerja



Pelindo III Tanjung Perak kembali menggelar peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 Hijriyah bertempat di ruang Karang

Jamuang Lt.3 Kantor Tanjung Perak pada Desember lalu.

Kegiatan yang mengambil tema "Menjalin Ukhuwah, Menebar Berkah"

dihadiri oleh seluruh Pegawai Pelindo III Tanjung Perak, pengurus Ikapen Tanjung Perak, Ketua Takmir Masjid Baitul Hakam, Pengurus Perispindo dan Pengurus Yayasan Panti Asuhan.

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW diharapkan menjadi momen kontemplasi para pegawai Pelindo III cabang Tanjung Perak untuk meneladani pikiran dan tindakan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan kerja. Jika setiap pegawai menanamkan pemikiran bahwa pekerjaan adalah bentuk pengabdian kepada Tuhan, niscaya membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta. (Manyar)

Komisi V DPR Cek Persiapan Angkutan Nataru di Benoa

Rombongan Komisi V DPR RI melakukan kunjungan ke Pelabuhan Benoa untuk meninjau persiapan angkutan Natal tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 pada Desember lalu. Rombongan disambut oleh Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heliyanto didampingi oleh Sekper Pelindo III Yon Irawan dan KSOP Benoa Supriyono. Kunjungan tersebut merupakan *site visit* terakhir setelah sebelumnya meninjau Bandar Udara Ngurah Rai dan Terminal Ubung.

Arus penumpang di Pelabuhan Benoa menjelang Natal dan Tahun Baru diperkirakan melonjak pada jumlah tertinggi pada minggu ke tiga Bulan Desember sebanyak 4.117 penumpang. Untuk mengantisipasi lonjakan arus penumpang tersebut PT Pelni telah menyiapkan sejumlah kapal untuk menambah rute pelayaran karena kebanyakan penumpang menuju ke daerah timur. (Manyar)



Peringati HKSAN di Palangka Raya

Pelindo III turut berpartisipasi pada peringatan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSAN) yang diperingati tiap tanggal 20 Desember. Kegiatan tersebut diselenggarakan di Provinsi Kalimantan Tengah mulai tanggal 15 Desember hingga 20 Desember. HKSAN merupakan hari untuk mengenang, menghayati, dan meneladani semangat persatuan, kesatuan, kegotongroyongan, dan kekeluargaan rakyat Indonesia.

Pada acara tersebut, Pelindo III

memberikan 1000 paket sembako gratis kepada masyarakat kurang mampu bekerja sama dengan Dinas Sosial Provinsi Kalteng dan Perum Bulog Divisi Regional Kalteng. Turut hadir Menteri Sosial Republik Indonesia, *Khofifah Indar Parawansa*, Gubernur Kalteng, Walikota, Dirjen Dayasos, Kadis Sosial Provinsi Kalimantan Tengah, serta pimpinan BUMN dan BUMD di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. (Manyar)



Badan Sehat, Kerja Giat dengan Sayana Gym and Sport

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) selalu mendorong performa pelayanan petikemas dari Sumber Daya Manusia (SDM)-nya dengan tujuan agar kinerja dan performa perusahaan meningkat. Salah satu upayanya adalah dengan membangun *gym* atau tempat *fitness* khusus untuk pegawainya. Sayana Gym and Sport dengan luas 270m² yang berada di kantor TPS gedung operasional Lt.4 diresmikan pada Desember lalu oleh *President Director* PT TPS, Dothy dengan didampingi oleh *Vice President Director* PT TPS, William Khoury dan dihadiri oleh segenap pegawai TPS. "Sayana diambil dari bahasa Sanskerta yang berarti santai, jadi Sayana adalah tempat santai/*refreshing* sambil berolahraga bagi pegawai," ucap Dothy dalam sambutannya. (Manyar)

Pelabuhan Benoa Hadapi Arus Nataru



Sudah merupakan agenda rutin bagi instansi-instansi yang berada di Pelabuhan Benoa untuk mempersiapkan lonjakan arus penumpang kapal domestik selama liburan Natal dan tahun baru (Nataru). Pelindo III dan KSOP Benoa telah melaksanakan rapat koordinasi bersama instansi-instansi terkait di Pelabuhan Benoa untuk mempersiapkan segala hal yang perlu dilakukan selama arus liburan Natal 2016 dan tahun baru 2017.

Sebagai penyedia fasilitas terminal penumpang, Pelindo III sudah siap untuk memfasilitasi arus Nataru pada tahun ini. Manager Properti dan Aneka Usaha Pelindo III Agung Mataram mengatakan kami sudah siapkan pos khusus untuk Nataru, ruang khusus untuk petugas kesehatan, pengamanan ekstra dan fasilitas pendukung lainnya. (Manyar)

Kantor Kas Pelindo III Tenau Kupang Resmi Dibuka

Pada Desember lalu telah resmi dibuka Kantor Kas Pelindo III Tenau Kupang oleh PT. BNI (Persero) Tbk. Pembukaan kantor kas ini di hadiri oleh pimpinan PT BNI (Persero) Tbk, GM Pelindo III Tenau Kupang, Kepala KSOP Kupang, Camat Alak Kupang dan Mitra Kerja terkait di Pelabuhan. Hal ini merupakan bentuk kontribusi Bank Negara Indonesia dalam melayani masyarakat dan wujud komitmen BNI untuk terus meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat khususnya di daerah pelabuhan kecamatan Alak.

GM Pelindo III Tenau Kupang, Boy Robyanto menyampaikan bahwa dengan dibukanya kantor kas Pelindo III Tenau Kupang ini kami berterima kasih karena sangat membantu dan mempermudah transaksi keuangan di bidang kepelabuhanan serta pelayanan yang lebih maksimal kepada mitra-mitra pelabuhan. (Manyar)



Penandatanganan Pakta Integritas Anti KKN

Pelindo III meneguhkan Pakta Integritas/komitmen Anti KKN di lingkungan Pelabuhan Banjarmasin. Bertempat di halaman kantor Pelabuhan Banjarmasin acara tersebut menjadi bentuk ikatan janji kepada diri sendiri dan perusahaan guna melaksanakan tugas dan bekerja dengan jujur dan patuh sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General Manager Pelindo III Banjarmasin Fariz Hariyoso menjelaskan dalam apel pagi sebelum penandatanganan pakta integritas bahwa tujuan diadakan acara tersebut untuk memperkuat komitmen seluruh insan Pelindo III dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi. Selain itu, pakta integritas juga bertujuan menumbuhkan budaya keterbukaan, kejujuran, serta pelayanan prima bagi pengguna jasa. "Apabila ada personil yang terbukti melakukan tindakan pungutan liar serta melakukan perbuatan tercela maka akan kami tindak secara tegas", pungkas Fariz. (Manyar)



SNQ Gelar End of Year Festival 2016

Kedatangan kapal pesiar memang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat kota Surabaya. Mengulang kesuksesan *event* sebelumnya yang berhasil mendatangkan puluhan ribu pengunjung, Surabaya North Quay hadir kembali bertepatan *End of Year Fest* 2016 mulai 24 s.d. 26 Desember 2016, untuk menyambut datangnya kapal Ms Volendam dan liburan akhir tahun.

Penumpang Ms Volendam yang kebanyakan turis asing menjadi potensi untuk mempromosikan kekayaan wisata Kota Surabaya. Dengan target puluhan pengunjung baik tua maupun muda, maka akan tersedia beragam gerai dengan berbagai macam pilihan kuliner khas yang menggugah selera serta pernak-pernik khas Surabaya yang tak kalah menarik. Selain itu, *End of Year Fest* 2016 juga dimeriahkan dengan performance dari Hampir Sore Accoustic Band, DJ serta penampilan Daniel Fero The Voice Indonesia. (Manyar)



End of Year Fest
WELCOME TO VOLENDAM CRUISE

SURABAYA NORTH QUAY

24/25/26 DESEMBER

RACE BOAT CHALLENGE
• BOUCHER 500 100.000
• BOUCHER 100 100.000

PARADISE CHALLENGE
• BOUCHER 100 100.000
• BOUCHER 100 100.000

COLORFUL COMPETITION
• BOUCHER 100 100.000
• BOUCHER 100 100.000

BEST COSTUME COSPLAY
• BOUCHER 100 100.000
• BOUCHER 100 100.000

ART EXHIBITION • COSPLAY FESTIVAL • PARADISE PERFORMANCE • ROLLER RIDE AREA • MS VOLENDAM CRUISE

BAZAAR
• Food and Beverage
• Fashion
CLOSING BAZAAR
RECEPTION 19 DECEMBER 2016

ENTERTAINMENT
• Hampir Sore Accoustic Band
• Daniel Fero (The Voice Indonesia 2016)
• DJ Performance

CONTACT PERSON 0811-80344
FREE ENTRY

DERMAGA SURABAYA
SURABAYA NORTH QUAY
EVENTS SURABAYA

Aksi Sosial Peduli Lingkungan

Semangat pegawai PT TPS turut aktif peduli kebersihan lingkungan patut diacungi jempol. Sedikitnya 35 pegawai ikut serta dalam program "Gerakan Nyemplung Kali (sungai)". Penyelenggaraan aksi sosial peduli lingkungan tersebut diselenggarakan pada Minggu ketiga Desember lalu dengan dikoordinir oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Mapala Universitas Ma'arif Hasyim Latif (UMAHA).

Kegiatan bersih-bersih kali ini diadakan di sepanjang sungai pelayaran dari desa Tawang Sari sampai dengan Kelurahan Ngelom Sidoarjo. Sedikitnya 300an orang dari SLTA/SMK dan SMP YPM, mahasiswa, karang taruna setempat dan warga lima desa (Pertapan Maduretno, Tanjung Sari, Krembangan, Tawang Sari, dan Kelurahan Ngelom) berpartisipasi dalam kegiatan sosial tersebut.

"Kami dari TPS ikut dalam aksi sosial bersih-bersih kali (sungai) karena selain untuk memberikan rasa peduli juga bertepatan dengan program dari perusahaan kami yaitu *Global volunteer week 2016*," terang M. Solech, *Public Relations* TPS. (Manyar)



Kesiapan Tenau Kupang Pada Natal dan Tahun Baru

Menyambut Natal dan tahun Baru 2017, Gubernur NTT, Frans Lebu Raya yang didampingi Wakil Gubernurnya melakukan kunjungan ke Pelindo III Tenau Kupang pada pertengahan Desember lalu. Ia meninjau ketersediaan pasokan sembako dari luar NTT.

Pelindo III khususnya Pelabuhan Tenau Kupang, telah mempersiapkan segala fasilitas dan memaksimalkan pelayanan dalam menghadapi peningkatan arus barang menyambut Natal dan Tahun Baru 2017. "Kami memastikan tidak akan ada penumpukan barang di Pelabuhan Tenau Kupang, karena barang yang tiba di Pelabuhan dalam bentuk kemasan petikemas yang akan langsung didistribusikan kepada pemilik barang sehingga kemungkinan terjadinya penumpukan barang di Pelabuhan sangat kecil," ujar Boy Robyanto. (Manyar)



JALAN CADAS MERAJUT TOL LAUT

MERETAS JALUR KONEKTIVITAS, MENEKAN BIAYA LOGISTIK

Jalur distribusi dan industri di kawasan Pelabuhan Tanjung Perak. Pemberlakuan tol laut memiliki arti penting dalam laju industri, terutama dalam memenuhi pasokan barang ke pulau-pulau kecil di nusantara dan membantu kalangan usaha dalam efisiensi biaya distribusi.



Karya Ali Masduki dan Aan Haryono, Media Koran Sindo, Juara Pertama Kategori Foto dengan Judul Foto Udara jalur Distribusi dan Industri dan Media Cetak dengan Judul Jalan Cadas Merajut Tol Laut pada Ajang Pelindo III Journalist Award 2016





Oleh:
**Wahyu Agung
Prihartanto**

Direktur Operasi dan
Komersial PT. Pelindo
Marine Service

MARITIME BUSINESS DEVELOPMENT BY INDEPENDENT BUSINESS ENTITIES

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis perkapalan semakin meningkat belakangan ini. Kunjungan kapal di pelabuhan juga semakin banyak baik dari sisi jumlah unit, ukuran maupun ragam kapal angkutan seiring dengan perkembangan teknologi perkapalan. Sementara persaingan bisnis angkutan laut juga semakin ketat, yang secara umum menuntut peningkatan kualitas pelayanan jasa kepelabuhanan dengan harapan tercapainya efisiensi dan efektifitas pengelolaan kapal dalam menjalankan operasional pelayaran. Tak pelak, pemenuhan kualitas jasa pelayanan bagi kapal adalah hal yang mutlak. Kapal tidak hanya saat bersandar di pelabuhan tapi juga menjelang masuk / keluar dari dan ke pelabuhan. Bahkan saat berlabuh, kapal juga perlu dilayani segala keperluannya. Perkembangan demikian menuntut pelayanan kepelabuhanan (khususnya jasa pelayanan pemanduan) yang prima. Jika pelayanan kurang baik, maka bisa muncul berbagai efek negatif. Sangat mungkin terjadi hambatan atau permasalahan misalnya, keterlambatan

armada, ketidaksiapan kapal, dan sejenisnya. Semua ini berbuntut pada kurang efektifnya aktifitas pelayanan dan membengkaknya biaya operasional baik bagi pemilik kapal sebagai pengguna jasa kepelabuhanan ataupun bagi operator pelabuhan sendiri akibat terbuangnya waktu efektif kegiatan transportasi dan pengelolaan fasilitas serta jasa kepelabuhan, implikasinya adalah timbulnya **Sun Cost** and **Idle Cost** yang sangat besar, dan berujung pada keluhan konsumen.

KONDISI EKSISTING DAN PERMASALAHAN

Saat ini, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP), diharapkan fokus kepada Pelayanan Terminal, sebagaimana dijelaskan dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 19 Permenhub RI Nomor PM 24 Tahun 2015, bahwa yang dimaksud dengan "Badan Usaha Pelabuhan" adalah badan usaha yang kegiatan usahanya khusus di bidang pengusahaan terminal dan



fasilitas pelabuhan lainnya. Seperti kita ketahui bersama bahwa fungsi/peran pengelola terminal di Indonesia pada umumnya selain menyiapkan fasilitas terminal, operasional *stevedoring, cargo doring, receiving/delivery*, dan juga berperan dalam operasional pelayanan kapal (khususnya pemanduan), hal ini sebagai konsekuensi logis karena BUP juga diamanatkan oleh Pemerintah sebagai penerima pelimpahan pemanduan. Kondisi multifungsi ini yang menyebabkan pelabuhan tidak dapat fokus dalam pengelolaan terminal dikarenakan dalam waktu yang bersamaan pelabuhan harus menerima komplain dari konsumen pelabuhan akibat buruknya kinerja pelayanan kapal, seperti kurang optimalnya kesiapan sarana dan fasilitas pelayanan pemanduan, ketidaksesuaian antara perencanaan pelayanan dengan realisasi pelayanan, pemanfaatan fasilitas dan peralatan pendukung pelayanan kapal yang belum optimal serta prosedur pelayanan pemanduan dan penundaan yang belum terintegrasi sehingga berdampak kepada kurang efektifnya pelayanan jasa pemanduan dan penundaan.

KONSEP INTEGRASI PELAYANAN PEMANDUAN & PENUNDAAN

Konsep yang mengintegrasikan manajemen pelayanan jasa pemanduan & penundaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Pelindo III kepada pengguna jasa di Pelabuhan Laut yang pelaksanaannya dengan menugaskan kepada satu **Entitas Bisnis** yang kompeten di bidangnya, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan jasa pemanduan secara terintegrasi khususnya kepastian waktu & kapasitas pelayanan serta dapat meningkatkan portofolio PT Pelindo agar lebih memfokuskan pada bisnis inti perusahaan sebagai Terminal Operator. Sebagaimana diatur dalam Pasal 32 ayat 1 Permenhub RI Nomor PM 57 Tahun 2015 bahwa Otoritas Pelabuhan, Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, atau Unit Penyelenggara Pelabuhan dalam melaksanakan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal dapat bekerjasama dengan badan usaha penyedia dan/atau pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal (BUPPJ), sehingga jika dikorelasikan dengan keberadaan Pelindo III sebagai BUP dapat menugaskan operasionalisasi

”

Satu Entitas Bisnis yang kompeten di bidangnya, dapat meningkatkan kualitas pelayanan jasa pemanduan secara terintegrasi khususnya kepastian waktu & kapasitas pelayanan serta dapat meningkatkan portofolio Pelindo III agar lebih memfokuskan pada bisnis inti perusahaan sebagai Terminal Operator.

pemanduan kepada entitas bisnis yang bidang usahanya dikhususkan untuk kepentingan dimaksud. Di beberapa negara pelabuhan (flag state) yang telah melaksanakan pemisahan fungsi yang terintegrasi antara Port Service serta Maritime Service seperti di Malaysia, Singapore, Belgia, Belanda serta beberapa negara lainnya dapat berjalan secara efektif, efisien serta saling memberikan penguatan kepada konsumen pelabuhan.

PENGEMBANGAN BISNIS MARITIM

Diawali dengan pemberian penugasan operasional pemanduan dan penundaan kepada entitas bisnis tersebut, maka selain menjalankan tugas dan fungsi pokok pelayanan pemanduan dan pengusahaan sarana bantu pelayanan pemanduan (SBPP) kepada Induk Perusahaan maka diharapkan entitas tersebut dapat mengembangkan bisnis maritim secara luas yang pada akhirnya dapat memberi nilai tambah bagi kepentingan korporasi. PT Pelindo Marine Service (PMS) yang sesuai dengan akte pendirian perusahaan dan sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan ini adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program

pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Perusahaan melakukan usaha di bidang pelayanan jasa perkapalan terhadap para pengguna jasa kemaritiman baik nasional maupun internasional, dengan memberikan pelayanan prima yang mengedepankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utamanya meliputi penyediaan fasilitas dan atau pelayanan jasa sebagai berikut :

- **Bisnis Inti** : Pilotage, Tug Assist & Towage, Shipping, Various Ship Provider, Marine Logistic, Docking Facility, Other Marine Service;
- **Bisnis Penunjang** : Marine Consulting, Marine Surveyor, Marine Training, Marine Equipment & Maintenance, and Salvage;

PENUTUP

Tulisan ini tidak dimaksudkan untuk mencari sebuah kesimpulan, tetapi ada beberapa poin penutup yang bisa disampaikan. Bahwa **business focus** tampaknya menjadi trend dan kebutuhan yang terus berkembang di Indonesia, khususnya dalam **maritime business**, untuk meningkatkan **added value** bagi **korporasi** melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas yang pada akhirnya meningkatkan daya saing pelabuhan Indonesia di mata perusahaan pelayaran dan pemilik barang. Faktor kunci keberhasilan adanya sinergitas antara Induk dan Anak Perusahaan didalam **“Pilotage Service Integration Concept”** adalah adanya biaya total transportasi yang rendah, proses pelayanan jasa kepelabuhanan yang cepat, proses pengajuan dokumen yang sederhana dan berkelanjutan, serta adanya kepastian yang tinggi pada kegiatan jasa kepelabuhanan.

Sebagai penutup tulisan ini saya dedikasikan kepada **PT Pelindo Marine Service** yang telah berulang tahun ke 5 pada tanggal 31 Desember 2016 serta kepada pembimbing sekaligus kolega kami yang akan memasuki masa purna tugas, **Bapak Moch. Chairael Anwar**.

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.

KAWASAN MARINA TERBESAR DI INDONESIA TIMUR DIBANGUN

Pelindo III memulai pembangunan Terminal Gili Mas Pelabuhan Lembar yang disebut-sebut akan menjadi pelabuhan dengan kawasan marina terbesar di kawasan Indonesia timur.



Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan KemenBUMN, Pontas Tambunan (tiga kanan), Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak (tiga kiri) dan Komut Pelindo III, Hari Bowo (kanan) beserta pejabat setempat melakukan penekanan sirine sebagai tanda pembangunan Gili Mas dimulai

Pembangunan ditandai dengan peletakan batu pertama yang dilakukan oleh Deputy Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN, Pontas Tambunan bersama dengan Gubernur Nusa Tenggara Barat Muhammad Zainul Majdi, Kamis (22/12). Prosesi peletakan batu pertama menjadi awal pembangunan kawasan pelabuhan dengan luas area lebih dari 17 hektar tersebut.

Direktur Utama Pelindo III Orlas Petrus Moedak mengatakan pembangunan

”
BUMN diminta untuk tidak hanya sekedar menjalankan bisnis dan membukukan laba namun juga membantu pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar wilayah kerjanya.



Terminal Gili Mas sebagai bentuk komitmen Pelindo III dalam upaya peningkatan layanan jasa kepelabuhanan. Menurutnya, Terminal Gili Mas dibangun untuk mengantisipasi peningkatan arus barang dan arus kapal pesiar di Pelabuhan Lembar.

“Pembangunan Terminal Gili Mas dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama kami targetkan selesai tahun 2019 dan tahap kedua akan selesai di tahun 2021,” terangnya.

Terminal Gili Mas tahap pertama akan memiliki luas 11 hektar dengan panjang dermaga 200 meter. Sementara di tahap kedua akan memiliki total area sekitar 17 hektar dengan panjang dermaga 400 meter. Terminal Gili Mas juga akan dilengkapi fasilitas terminal penumpang dengan luas 2.600 m² yang dapat menampung 1.500 orang.

“Terminal penumpang tersebut akan dilengkapi fasilitas yang memadai khususnya bagi para turis kapal pesiar yang berwisata ke Pulau Lombok. Fasilitas dimaksud seperti mesin x-ray dan area perbelanjaan,” tambahnya.

Deputy Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN, Pontas Tambunan menyebut Pelindo III sebagai perusahaan milik negara adalah wakil pemerintah yang berperan sebagai agen pembangunan. BUMN diminta untuk tidak hanya sekedar menjalankan bisnis dan membukukan laba namun juga membantu pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar wilayah kerjanya.

“Jika fasilitas pelabuhan memadai maka hal tersebut akan berpengaruh pada perekonomian daerah dimana pelabuhan itu berada. Untuk itu saya minta pelabuhan-pelabuhan lain fasilitasnya juga ditingkatkan,” ungkapnya.

Gubernur Nusa Tenggara Barat Muhammad Zainul Majdi menyambut baik upaya Pelindo III dalam membangun Terminal Gili Mas Pelabuhan Lembar. Keberadaan fasilitas pelabuhan bertaraf internasional akan meningkatkan nilai tambah bagi Provinsi NTB di kancah internasional. Menurutnya, NTB memiliki potensi wisata yang tak kalah menariknya dengan daerah-daerah lain di Indonesia.

“Saat ini kami sedang mempromosikan pariwisata halal di NTB yang akan mendukung wisata alam dan budaya yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat,” ujarnya. (Mirah)

TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN MAUMERE SIAP DIBANGUN

Pelindo III terus berupaya meningkatkan layanan kepelabuhanan dengan melakukan perbaikan dan pembangunan infrastruktur pada pelabuhan-pelabuhan yang dikelolanya.

Salah satu upaya yang dilakukan yakni dengan membangun terminal penumpang. Sedikitnya sebelas terminal penumpang di wilayah Indonesia Timur siap dibangun, yaitu Tenau Kupang, Lembar, Sampit, Kumai, Maumere, Batulicin, Bima, Waingapu, Ende, Kalabahi dan Ippi. Tujuan dari pembangunan tersebut tidak lain guna memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada para penumpang yang menggunakan transportasi kapal laut.

Pada Jum'at (23/12) dilaksanakan *groundbreaking* terminal penumpang secara simbolis dengan menekan sirine dan dilanjutkan dengan peletakan

batu pertama pembangunan terminal penumpang di Pelabuhan L.Say Maumere. Acara simbolis tersebut dilakukan oleh Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN, Pontas Tambunan; Gubernur NTT, Frans Lebu Raya; Komisaris Utama Pelindo III, Dirut Pelindo III dan Bupati Sikka sebagai tanda bahwa pembangunan terminal penumpang dimulai. Turut hadir para pejabat daerah antara lain Muspida, para pimpinan BUMN di NTT dan para stakeholder Pelabuhan Maumere.

Dalam sambutannya, Pontas Tambunan mengungkapkan

bahwa pembangunan infrastruktur kepelabuhanan menjadi perhatian serius pemerintah untuk mendukung kelancaran perdagangan dan distribusi barang maupun arus penumpang kapal. Untuk itu Pontas memberikan apresiasi kepada Pelindo III atas inisiatif dan langkah nyata mengembangkan Pelabuhan L.Say-Maumere dengan pembangunan terminal penumpang baru ini. "Kita harapkan dengan pembangunan ini akan semakin memperlancar kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang kapal laut, serta mampu meningkatkan pariwisata melalui kunjungan kapal pesiar yang trennya semakin meningkat," tambah Pontas.



Peletakan Batu Pertama Pembangunan Terminal Penumpang Pelabuhan Maumere

Sementara itu, Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak menambahkan bahwa pembangunan di sektor kemaritiman dan pariwisata saat ini dilakukan dengan sungguh-sungguh karena perekonomian juga diperoleh dari dua sektor tersebut. Pelabuhan-pelabuhan yang berada di wilayah kerja Pelindo III kebetulan secara geografis memiliki kedua potensi tersebut. Disamping bisnis utamanya melayani kapal-kapal niaga yang menghubungkan kawasan barat dan timur Indonesia, banyak destinasi wisata yang menarik kunjungan kapal-kapal pesiar manca negara untuk berkunjung melalui pelabuhan-pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III.

"Pulau Flores ini adalah contoh nyata, sebagai daerah yang memiliki potensi destinasi pariwisata yang sangat menarik untuk dapat dikembangkan. Selain Labuan Bajo yang telah menjadi destinasi wisata, kita berharap bahwa Maumere dengan keindahan alamnya dapat menjadi destinasi wisata baru di pulau Flores ini," tutur Orias.

Hal senada juga diungkapkan Sekretaris Perusahaan Pelindo III, Yon Irawan bahwa Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi kepulauan yang

**”
peran pelabuhan sangat
diperlukan dalam
mendukung kelancaran transportasi laut
di kawasan ini dan
pembangunan terminal
penumpang baru ini adalah
bukti nyata dari fungsi
sosial BUMN dalam upaya
meningkatkan
pelayanan jasa kepada
masyarakat**

membutuhkan transportasi laut sebagai sarana untuk mobilisasi warga dari satu pulau ke pulau lainnya. "Oleh karena itu, peran pelabuhan sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran transportasi laut di kawasan ini dan pembangunan terminal penumpang baru ini adalah bukti nyata dari fungsi sosial BUMN dalam upaya meningkatkan

pelayanan jasa kepada masyarakat, khususnya pengguna jasa pelabuhan," tambah Yon.

Adapun konsep desain terminal penumpang yang akan dibangun merupakan perpaduan bentuk adaptasi kapal layar dan rumah adat NTT. Lebih rinci, Yon menjelaskan bahwa terminal penumpang Pelabuhan L.Say dibangun di area dengan luas lahan ± 6038 m² dengan luas bangunan ± 2526 m² yang terdiri dari dua lantai, lantai 1 seluas ± 1800 m², lantai 2 ± 726 m², dan ketinggian bangunan 26m, dengan kapasitas 1000 orang.

"Berkenaan dengan *groundbreaking* terminal penumpang Pelabuhan L.Say-Maumere ini, menjadi langkah awal pengembangan pelabuhan-pelabuhan di wilayah timur Indonesia, karena pembangunan Terminal penumpang ini merupakan yang pertama dari rencana pembangunan sebelas terminal penumpang baru yang berada di Kawasan Timur Indonesia. Dengan demikian, pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan akan semakin dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," tutup Pontas diakhir sambutannya. (Lamong)



Konferensi Pers Pembangunan Terminal Penumpang Pelabuhan Maumere



Dirkeu Pelindo III, U Saefudin Noer Melepas 17 Siswa Provinsi Maluku untuk Menjelajah Kalsel Kegiatan Siswa Mengenal Nusantara (10/1)



Dirsum Pelindo III, Toto Heli Yanto, Resmikan Wisata Eksotik, Kampung Lawas Maspati (22/1)



Peresmian Dermaga Terminal Manyar JIPE (29/1)



Wisatawan Asing Nikmati Wisata Baru Surabaya North Quay (25/2)



Delegasi Papua Nugini Kunjungi Teluk Lamong (16/3)



Pengunjung Nikmati Wisata Bahari Surabaya North Quay saat Prelaunching (27/2)



Penandatanganan Komitmen Transformasi Teknologi Oleh Senior Leader Pelindo III (4/3)



Pelindo III Kembali Gelar Wisata Surabaya North Quay (31/3)



Dirkeu Pelindo III, U Saefudin Noer Terima Penghargaan dari Menpan RB terkait Inovasi Pelindo III (5/4)



Dirsum Pelindo III, Toto Heliyanto Tandatangani Dukungan Wisata Joglosemar (27/4)



Transisi Kepemimpinan Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak Terima Dokumen GCG dari Sekper, Yon Irawan (19/5)



Sinergi Pelindo Menangi Kompetisi Olahraga Se-Asean di Vietnam (13/5)



Pelindo III Sediakan Paket Sembako Murah di Kalteng (24/6)



Pelindo III Sediakan Bis Gratis Bagi Pemudik Kapal Laut (28/6)



BUMN Hadir Untuk Negeri: Pelindo III Hadirkan Paket Sembako Murah di Gresik (24/6)



Salah Satu Kegiatan Safari Ramadhan Pelindo III (13/6)



Teluk Lamong Raih Penghargaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dari Gubernur Jatim (28/6)



Tamu Dunia UN Habitat Belajar Dari Kampung Maspati (27/7)



Pelindo III Terapkan Gerakan Nasional Non Tunai/E-port (31/8)



Public Relations Pelindo III Raih Peringkat Pertama Kompetisi IPRAS 2016 (31/8)



Pelindo III Gandeng Tiga Bank BUMN Guna Tingkatkan Layanan Kepelabuhanan (3/8)



Ditandatangani Pelindo III, Toto Heliyanto Tandatangan MoU dengan Arsip Nasional Republik Indonesia/ANRI (10/8)



Kebersamaan Peserta Siswa Mengenal Nusantara Kalteng dengan Direksi BUMN (3/8)



Pelindo III Borong Penghargaan Pelayanan Prima Sektor Perhubungan (19/9)



Menteri Perhubungan, Budi Karya SUMADI Kunjungi Teluk Lamong (8/9)



Pelindo III Dukung Turnamen ITF Junior Internasional Widjojo Soejono (10/10)



Pelindo III Berikan Apresiasi Kepada Dua Belas Jurnalis (28/11)



Pelindo III Resmikan E-RTG Bertenaga Baterai di Kupang (11/11)



Direksi Pelindo III Resmikan Pembukaan PORSENI BAPOR di Semarang (25/11)



Pejabat KemenBUMN, Komut dan Dirut Pelindo III Resmikan Pembangunan Terminal Gili Mas dan Terminal Penumpang Pelabuhan Maumere (22-23/12)



Salah Satu Kegiatan Goes to Campus Pelindo III di UNPAD (8/12)



Pelindo III Raih Penghargaan Salah Satu BUMN Terinformatif dari KIP (21/12)



Go Live SAP Pelindo III di Pelabuhan Tanjung Perak (31/12)



Pelindo III Rayakan Ulang Tahun ke-24 (1/12)

13 BUMN RAYAKAN HUT BERSAMA

Sekitar seribu peserta mengikuti kegiatan jalan sehat Hari Ulang Tahun Bersama Badan Usaha Milik Negara yang berbarengan dengan HUT Ke-59 Pertamina pada Desember lalu.



Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak (kiri depan) mengikuti jalan sehat pada perayaan HUT Bersama 13 BUMN

Selain dihadiri oleh Menteri BUMN, Rini Soemarno, acara juga dihadiri oleh direksi dari 13 BUMN yang berulang tahun pada bulan Desember antara lain Dirut PT Pertamina (Persero) Dwi Soetjipto, Dirut PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Orias Petrus Moedak serta perwakilan dari BUMN lainnya.

Jalan sehat yang dimulai dari halaman Gedung Patra Graha, Pertamina Refinery Unit IV Cilacap menuju Pantai Teluk Penyus, Cilacap, Jawa Tengah ini juga diikuti oleh anggota Komisi VI DPR RI Adisatrya Suryo Sulisto, karyawan dari berbagai perwakilan BUMN di Jawa Tengah, khususnya Cilacap, pelajar, dan masyarakat.

Sebanyak 13 BUMN yang berulang tahun pada bulan Desember yaitu PT Pertamina (Persero), PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero), Perum LKBN Antara, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia, PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero), PT Danareksa (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri), PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT Pupuk Kalimantan Timur.

Suasana kebersamaan peserta jalan sehat terlihat, khususnya direksi maupun karyawan dari berbagai BUMN, tampak berbaur tanpa melihat dari mana mereka berasal sehingga menunjukkan kebersamaan di antara BUMN-BUMN.

Suasana tersebut seperti yang diharapkan Menteri BUMN Rini Soemarno saat memberi sambutan dalam acara Malam Silaturahmi HUT Bersama BUMN 2016 di Gedung Patra Graha, Pertamina RU IV Cilacap, Jumat (9/12) malam.

Dalam kesempatan tersebut, Rini mengajak seluruh BUMN untuk menjaga kebersamaan dan saling bersinergi. "Sinergi BUMN sangat penting," katanya. Oleh karena itu, Rini mengharapkan direksi BUMN untuk bisa berkumpul bersama meskipun secara informal, untuk saling bertukar pikiran. "BUMN-BUMN satu saudara sehingga harus memperkuat diri bersama-sama. Potensinya sangat besar jika bersinergi," pungkasnya. (Manyar)



Suasana Kebersamaan Menteri BUMN,
Rini Soemarno dengan Direksi BUMN

BERI WAWASAN BIDANG KEUANGAN KEPADA SENIOR LEADER

Sebagai salah satu BUMN di Indonesia, pegawai Pelindo III khususnya para senior leader senantiasa mengikuti perubahan – perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar perusahaan terkait bidang keuangan.

Untuk memastikan para *senior leader* memahami perubahan yang terjadi, Pelindo III menggelar sosialisasi terkait *tax amnesty*, pasar modal dan *go public*. Sosialisasi dilaksanakan pada (13/12) di Hotel Ciputra World Surabaya. Peserta sosialisasi diantaranya para Senior Manager, Asisten Senior Manager dari Kantor Pusat, serta Seluruh General Manager dan Manager pada pelabuhan-pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III.

Sosialisasi dibuka oleh Direktur Keuangan Pelindo III, U. Saefudin Noer. Dalam sambutannya, Saefudin Noer menjelaskan bahwa sebuah perusahaan maupun para pegawainya secara individu harus memberikan kontribusi kepada negara. Kontribusi tersebut salah satunya melalui pajak yang dibayarkan kepada negara. Dalam rangka meningkatkan pendapatan dan keakuratan data pajak, negara memberikan kesempatan kepada wajib pajak termasuk pegawai, direksi dan komisaris BUMN untuk melaporkan harta dan memindahkan harta ke dalam negeri melalui fasilitas *tax amnesty*.

Saefudin Noer juga menambahkan, bahwa dalam sosialisasi kali ini para senior leader Pelindo III juga harus memahami alternatif sumber pendanaan untuk perusahaan. Seperti diketahui bahwa Pelindo III telah menerbitkan *bond* atau surat utang untuk berbagai keperluan investasi. "Selain *bond* terdapat alternatif lain untuk memperoleh dana yaitu melalui pasar saham dengan menjadi perusahaan *go public*. Beberapa anak perusahaan dalam lingkup Pelindo III Group akan

dikaji mengenai kemungkinan untuk bisa menjadi perusahaan *go public*," jelasnya.

Sosialisasi diberikan oleh pemateri yang merupakan pakar di bidangnya. *Tax amnesty* dijelaskan oleh Aris Handono, Kepala Bidang P2Humas Kanwil DJP Wajib Pajak Besar dan Ahmad Zaki, Kasi Waskon 1 KPP Wajib Pajak Besar Empat. Aris dan Ahmad menyampaikan bahwa



tax amnesty merupakan kesempatan bagi warga negara Indonesia untuk melaporkan harta kekayaan yang dimiliki kepada negara dengan berbagai kemudahan sesuai ketentuan yang berlaku selama masa *tax amnesty*. "*Tax amnesty* sangat penting bagi negara karena memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi yakni dengan masuknya dana ke dalam negeri serta meningkatkan pendapatan pajak. *Tax amnesty* juga sebagai sarana untuk melakukan penyempurnaan basis data perpajakan yang valid, komprehensif dan terintegrasi," imbuhnya.

Materi tentang pasar saham dan *go public* disampaikan oleh Saptono Adi Junarso, *Head of Privatization, SME, Start-up, Creative Industry and Foreign Listing Indonesia Stock Exchange*. Saptono menyampaikan, perubahan menjadi perusahaan *go public* dan terjun ke pasar saham merupakan salah satu cara dalam melakukan ekspansi perusahaan. "Tidak hanya perusahaan swasta, perusahaan BUMN juga telah banyak yang melakukan *go public*. Namun tentunya dalam melakukan *go public* harus dengan perencanaan dan strategi yang baik,"

tuturnya.

Para peserta cukup antusias dalam mengikuti jalannya sosialisasi. Hal ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan para peserta selama sesi tanya jawab khususnya terkait *tax amnesty*. Walaupun *tax amnesty* sudah berjalan beberapa bulan, namun ternyata masih banyak hal – hal yang belum dipahami oleh para peserta. Dengan pemahaman yang dimiliki selama sosialisasi, diharapkan para peserta dapat dengan bijak untuk menggunakan haknya dengan mengikuti *tax amnesty*. (Manyar)



DirKeu Pelindo III, U. Saefudin Noer memberikan sambutan kepada senior leader Pelindo III

URUS DOKUMEN PETIKEMAS DI TPS KINI 24/7

Sejak tanggal 1 Desember 2016 PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) memberikan layanan pengelolaan dokumen dan customer service serta siap melayani pengguna jasa selama 24 jam 7 hari dalam seminggu.

Sebelumnya layanan tersebut hanya buka pukul 08.00 hingga 20.00 WIB setiap hari. Terobosan layanan tersebut merupakan komitmen nyata dari PT TPS dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna jasa.

Public Relations PT TPS, M. Solech mengungkapkan bahwa layanan 24/7 ini adalah komitmen kami untuk memberikan layanan terbaik, turut mempermudah sekaligus memperlancar kegiatan logistik dengan pelayanan *non stop*. "Para pengguna jasa tidak perlu menunggu esok hari untuk pengelolaan dokumen ekspor-impor atau yang biasa disebut dengan *job order*, kapan saja kami terima dan langsung proses," imbuhnya.

Perlu diketahui bahwa sebelum pelayanan dokumen 24/7 diberlakukan, sebenarnya arus penerimaan dan pengiriman petikemas yang melalui TPS sudah berjalan dengan baik sesuai standar pengelolaan dokumen adalah satu menit untuk satu unit kontainer dengan syarat dokumen-dokumen pendukung ekspor-impor telah lengkap.

Begitupula untuk para eksportir kapanpun barang yang akan diekspor siap tidak perlu menunggu lagi digudang/lapangan penumpukan. "Truk yang membawa barang dalam petikemas dapat langsung meluncur ke TPS sambil mengukur dokumen *job order*, dan setelah mendapatkan

dokumen *job order*, truk petikemas yang telah sampai TPS dapat langsung kami layani," ujar Solech.

Ia menambahkan bahwa saat ini TPS sedang menyiapkan beberapa program lain sebagai langkah penyempurnaan atas pelayanan kepada konsumen yang ujung-ujungnya adalah demi kepuasan pelanggan karena *throughput* di TPS semakin tahun juga semakin meningkat.

Selanjutnya, berdasarkan data realisasi petikemas yang melalui TPS ekspor dan impor secara total sebanyak 1,162,502 TEUs atau naik 2,5 persen dibanding tahun 2015 pada periode yang sama hingga bulan Oktober 2016. (Manyar)



Petugas memberikan layanan kepada pengguna jasa

TINGKATKAN *LEVEL OF SERVICE* TPS GUNAKAN MOTOR LISTRIK PADA CC

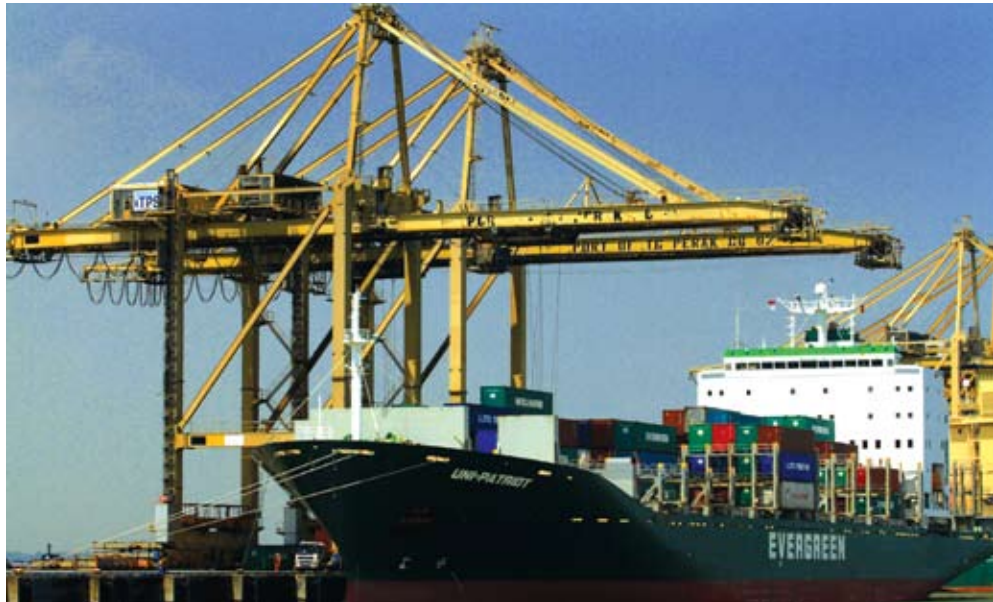
Sesuai dengan rencana PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) untuk meningkatkan *Level of Service* bahwa pada tahun 2017 semua Container Crane (CC) TPS menggunakan motor listrik.

Saat ini dua unit CC yaitu CC 01 dan CC 10 telah bertransformasi menjadi CC bertenaga listrik dari total 12 CC yang dimiliki oleh TPS.

Engineering Director PT TPS, Kartiko Adi mengatakan bahwa merubah mesin CC dari diesel genset *on board* ke *electric middle voltage* rata-rata untuk satu unit *crane* membutuhkan waktu sekitar satu bulan, jadi optimis tahun 2017 semua CC di TPS sudah bertenaga listrik, dan semoga dengan perubahan ke listrik, TPS dapat meningkatkan *level of service* kepada para pengguna jasa khususnya pelayanan.

"Dari hasil pemantauan di lapangan, data yang kami peroleh dari dua unit CC bermotor listrik yang telah kami operasikan, kehandalan CC meningkat 50 persen, dibuktikan selama uji coba satu bulan untuk satu unit CC yang telah diganti dengan motor listrik dapat kami sebut tidak mengalami kerusakan yang mengakibatkan CC harus berhenti beroperasi, dimana sebelumnya satu bulan rata-rata kami catat CC mengalami dua sampai tiga kali berhenti operasi karena harus mengalami proses pergantian *spare parts*," jelas Kartiko.

Selama ini arus petikemas internasional di Pelabuhan Tanjung Perak masih didominasi oleh TPS, dengan persentase sampai 87,6 persen dibandingkan dengan Terminal lainnya di Pelabuhan Tanjung Perak. Sebagai terminal yang menangani proses bongkar muat kapal-kapal internasional,



Aktifitas Bongkar Muat di TPS

diperlukan peningkatan alat agar TPS dapat mendukung kelancaran arus logistik dan menjamin kelancaran proses bongkar muat.

Tidak hanya produktivitas tinggi saja yang menjadi tujuan elektrifikasi CC. Upaya menjaga lingkungan dengan mengurangi emisi gas buang (*CO2 emission*) dan mengurangi kebisingan (*Environmental Issues*) di lingkungan kepelabuhanan juga menjadi perhatian karena TPS menerapkan sistem manajemen ISO 14001. TPS memiliki komitmen untuk memperbaiki secara menerus kinerja lingkungannya untuk mendukung lingkungan kerja yang sehat.

Public relations TPS, M. Solech menjelaskan bahwa elektrifikasi tersebut juga dalam rangka mendukung kehadiran tiga unit CC baru yang dipesan oleh TPS. Ketiga CC tersebut memiliki spesifikasi paling tinggi dibanding CC lain yang ada di terminal lainnya di Pelabuhan Tanjung Perak.

"Tiga unit *crane* baru tersebut dapat menangani kapasitas kapal petikemas yang lebih besar. Jika pada umumnya *crane* di Tanjung Perak hanya dapat menjangkau 13-14 *row*, *crane* baru yang akan dikirim sekitar bulan Februari 2017

nanti *twin lift* dan dapat melayani hingga 16 *row*. Jangkauan itu memungkinkan TPS melayani kapal berkapasitas hingga 3.000 TEUs," tambah Solech.

Selain modernisasi *crane*, ditahun 2016 ini TPS telah melakukan pendalaman kolam pelabuhan di dermaga internasional yang semula -10,5 LWS menjadi -13 LWS sehingga kapal dengan draft hingga -12 LWS dapat dilayani.

TPS menargetkan dari semua investasi yang dilakukan yaitu elektrifikasi sembilan unit CC, penambahan tiga unit CC baru, dan pendalaman kolam mampu mendorong pertumbuhan arus peti kemas minimal 3 persen.

ARUS PETIKEMAS

"Sampai bulan November 2016 arus petikemas yang melalui Terminal Petikemas Surabaya tercatat total sebesar 1,2 juta TEUs. Adapun rinciannya terdiri dari petikemas internasional tercatat 1,1 juta TEUs dan petikemas domestik tercatat 144 ribu Teus," rinci Solech. Berdasarkan catatan realisasi arus petikemas tahun 2015 lalu yang melalui Terminal Petikemas Surabaya, tercatat total sebanyak 1,3 juta Teus. (Manyar)



Pengguna Jasa mengikuti Sosialisasi Karantina Online di TPS

TPS MULAI BERLAKUKAN KARANTINA ONLINE

Kini urusan karantina lebih mudah dan cepat dengan karantina online. Bertempat di ruang Java PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) Lt. 2 gedung administrasi diadakan sosialisasi karantina online yang dihadiri oleh segenap pemangku kepentingan jasa karantina pada akhir Desember lalu.

“Tujuan dari karantina online agar penyajian data dapat lebih optimal, presisi, dan terintegrasi dengan baik antara PT TPS dengan Para Pengguna Jasa Karantina (PPJK), Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), Eksportir, Importir, dan pihak terkait lainnya. Karantina online akan segera diimplementasikan pada bulan Januari 2017,” ujar Solech, Kahumas PT TPS.

Acara tersebut dihadiri oleh perwakilan dari Otoritas Pelabuhan, Wahyudi dan Manager Bisnis Development PT TPS, Nur Budiman dan sekaligus sebagai nara sumber selaku pembicara dengan Dr. Eliza Rusli selaku Kepala Bagian Balai Besar Karantina Surabaya. Dalam sosialisasi tersebut disampaikan hal-hal yang terkait diantaranya, *status flag* karantina, perbedaan prosedur pelayanan dokumen sebelum dan sesudah online, prosedur *gate in* dan *get out* impor, dan prosedur penerbitan *billing* untuk kegiatan karantina.

Karantina online merubah beberapa

prosedur penanganan antara lain Acc stempel karantina sebagai penanda bagi pelayanan dokumen bahwa kontainer terkena tindakan karantina sebelum di serahkan ke pelayanan dokumen untuk dibuatkan job order delivery akan dihapus/ditiadakan. Selain itu, Acc stempel *behandle* karantina sebagai penanda bagi pelayanan dokumen bahwa kontainer terkena tindakan karantina sebelum di serahkan ke pelayanan dokumen untuk dibuatkan job order *behandle* karantina (BHKI) juga dihapus, dan beberapa kegiatan lainnya guna memangkas kegiatan karantina dilingkungan karantina Blok W, PT TPS.

Sosialisasi yang berlangsung sekitar 40 menit tersebut kemudian dilanjutkan dengan dialog interaktif antara peserta sosialisasi dengan para pembicara. Ada yang mengeluhkan mengenai jam operasional dari karantina yang belum 24/7, peserta lainnya juga menyampaikan kendala yang dihadapi dalam perubahan sistem secara online tersebut antara lain Proses Surat Perintah

Penarikan barang (SPPB) container dihari yang sama ijin diperiksa, tetapi kenapa Surat Perintah Pemindahan Media Pembawa (SPPMP) malam tutup di blok W tempat penumpukan karantina.

“Sebenarnya pihak kita bisa tetap bisa mengerjakan permohonan BHKI atau *Container and Equipment Interchange Receipt* (CEIR), *Job Delivery Truck Yard* (DTY) dengan tetap mencetaknya dan melakukan proses karantina di blok W selama masih di dalam jam operasional Tim Badan Karantina Pertanian yaitu pada jam 08.00-23.00 WIB setiap hari,” tutur Eliza Rusli menjawab salah satu pertanyaan dari peserta sosialisasi.

Sebelum acara sosialisasi tersebut berakhir Manager Bisnis Development Nur budiman yang mewakili PT. TPS menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang ikut berkontribusi untuk pelaksanaan sosialisasi ini, semoga saat karantina online mulai diimplementasikan dapat lebih mempermudah dan memperlancar para pemilik barang, tutupnya. (Manyar)

PELINDO III DATANGKAN 3 UNIT STS CRANE UNTUK TERMINAL TELUK LAMONG

PT Terminal Teluk Lamong kini dilengkapi dengan sepuluh unit Ship to Shore (STS) Crane untuk mempercepat proses pelayanan bongkar muat.

Menggunakan Kapal Chung Yang berbendera Korea, tiga unit STS Crane Internasional tiba di dermaga Terminal Teluk Lamong pada pertengahan Desember lalu.

Meningkatnya minat pengguna jasa menggunakan layanan bongkar/muat di Terminal Teluk Lamong membuat Pelindo III terus melengkapi terminal ramah lingkungan tersebut dengan fasilitas dan peralatan baru bertaraf internasional.

Spesifikasi STS Crane Internasional memiliki *boom* sepanjang 30 – 40 meter sehingga dapat digunakan untuk melayani kapal jenis Panamax dan mampu mengangkat beban hingga 60 ton dengan sistem *twin lift* (mampu mengangkat petikemas 2 x 20 feet secara bersamaan). STS Crane

tersebut menggunakan sumber daya listrik sehingga mendukung kebijakan *green port* di Terminal Teluk Lamong. Kemampuan jangkauan STS Crane Internasional adalah 14 row atau setara dengan 35 meter. Alat yang dibuat pada tahun 2014 tersebut diproduksi oleh Konecranes, salah satu perusahaan alat berat asal Finlandia.

Dermaga PT Terminal Teluk Lamong dilengkapi dengan lima unit STS Crane Domestik, lima unit STS Crane Internasional dan dua unit *Grab Ship Unloader* (GSU). Panjang dermaga petikemas Terminal Teluk Lamong adalah 500 meter dan lebar 80 meter. Kapal – kapal berukuran besar dapat sandar di dermaga Terminal Teluk Lamong karena kedalaman laut mencapai – 14 LWS (dermaga domestik) dan – 16 LWS (dermaga internasional).

Selain petikemas, pelayanan curah kering bermuatan *food and feed grain* dilakukan di Terminal Teluk Lamong. Dermaga curah kering sepanjang 250 meter dilengkapi dengan dua unit GSU berkapasitas 2000 ton/jam disiapkan untuk melayani pasar curah. Conveyor dan gudang penumpukan (*cillo*) seluas 10 Ha akan siap digunakan pada pertengahan tahun 2017.

Pelindo III memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa kepelabuhanan dengan membangun Terminal Teluk Lamong sebagai terminal ramah lingkungan bertaraf internasional. Kecepatan dan ketepatan pelayanan disajikan melalui fasilitas dan peralatan serba canggih dan baru. Percepatan arus logistik nasional akan ditingkatkan melalui pelayanan dan fasilitas yang baik hasil inovasi Pelindo III. (Manyar)



Tiga Unit STS Crane tiba di Teluk Lamong

AMBAPERS OPTIMIS TARGETKAN 24 M



Suasana Rapat Pimpinan PT Ambapers

PT Ambang Barito Nusapersada telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk pengesahan Taksiran Realisasi (Taksasi) anggaran 2016 dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017 pada akhir Desember lalu. Berlangsung dengan penuh keakraban direksi PT Ambapers (Ambang Barito Nusapersada) menyampaikan optimisme raih laba 24 milyar.

“Pada prinsipnya kinerja secara umum meningkat, bersamaan dengan membaiknya pasar batubara melewati alur ambang sungai Barito,” kata Khairil Anwar Direktur Utama PT Ambapers.

“Diperkirakan sampai akhir Desember 2016 jumlah tongkang batubara mencapai 9.763 unit, tongkang tambang lain 31 unit, dan tongkang hasil hutan sebanyak 115 unit. Total produksi yang dihasilkan kita proyeksikan sebanyak 90.281.510 Mton,” imbuh Nugroho Dwi Priyohadi Direktur Eksekutif PT Ambapers.

Dewan Komisaris yang hadir pada RUPS tersebut yakni Toto Heliyanto

selaku Komisaris Utama, HM Bayu Budjang, M Yani Helmi dan Takwim Masuku merespon positif terhadap optimisme yang disampaikan oleh Direksi.

“Kita lihat pendapatan usaha akan mencapai lebih dari 391 Milyar, dan laba sebelum pajak memang diperhitungkan mencapai lebih dari 24 milyar. Kelihatannya biaya usaha masih sangat besar namun ini disebabkan dalam melaksanakan pengerukan alur menggunakan mitra strategis, yang terikat kontrak dengan sistem pembiayaan dengan presentase tertentu,” ungkap Toto Heliyanto.

Dengan asumsi arus produksi tumbuh 2,99 persen maka trafik untuk RKAP 2017 diperkirakan mencapai 10.205 unit tongkang dengan total produksi dianggarkan 92.955.806 Mton. Selain itu PT Ambapers juga memberikan layanan supply BBM untuk kapal keruk yang dikelola bersama mitra strategis dari PT Sarana Daya Mandiri (PT. SDM).

“Pertumbuhan produksi 2,99 persen untuk RKAP 2017 merupakan angka

moderat dari asumsi RAPBN 2017 sebesar 5,1 persen, karena meskipun nasional ditetapkan tumbuh lebih dari 5 persen, namun pasar batubara relatif sulit diprediksi sehingga rencana pertumbuhan untuk RKAP 2017 tersebut dibuat secara realistis berdasarkan kondisi pasar,” kata Nugroho.

PT Ambapers memang dikenal sebagai perusahaan patungan dengan komposisi kepemilikan saham BUMD PT Bangun Banua sebesar 60 persen dan Pelindo III sebesar 40 persen dengan layanan jasa alur yang menjamin kedalaman draft - 5 m LWS, panjang alur 15 KM dan lebar alur 100 M di pintu muara sungai Barito Banjarmasin.

Rata-rata tongkang yang melewati alur tersebut lebih dari 800 unit setiap bulannya. Channel fee yang dipungut sebagai pendapatan perusahaan sampai saat ini hanya diberlakukan untuk tongkang bermuatan batu bara, hasil tambang lain dan hasil hutan. Dengan demikian kapal dengan muatan sembako, BBM baik subsidi maupun non subsidi, dan penumpang termasuk kapal ro-ro serta kapal petikemas masih menikmati fasilitas alur secara gratis sejak tahun 2009 berlaku efektifnya operasional PT Ambapers.

“Secara teoritis Ambapers memberikan banyak subsidi untuk pengguna alur non komoditas tongkang wajib bayar,” pungkas Khairil Anwar.

Setelah taksiran realisasi ditetapkan laba lebih dari 24 milyar maka ditetapkan RKAP untuk tahun untuk tahun 2017 akan mencapai lebih dari 25 milyar. (Manyar)



GM Pelabuhan Tanjung Intan, Ali Sodikin (kanan) memberikan cinderamata (Foto kiri). Penjelasan kondisi Pelabuhan Cilacap kepada peserta kunjungan (Foto kanan)

PELINDO III DUKUNG PARIWISATA MARINA DI CILACAP

Rombongan anggota komisi VI DPR RI, melakukan kunjungan kerja ke PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Intan pada Desember lalu. Dipimpin oleh Adisatrya Suryo Sulisto, rombongan DPR RI Komisi VI yang melingkupi bidang perdagangan, perindustrian, investasi, koperasi, UKM, BUMN serta Standardisasi Nasional ini disambut oleh Kepala KSOP Kelas II Kabupaten Cilacap, General Manager beserta segenap pejabat struktural di lingkungan Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan di Operation Room kantor Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.

Agenda kunjungan kerja ke Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap ini merupakan kali kedua yang dilakukan oleh anggota komisi VI DPR RI. Kunjungan kerja yang dimulai siang hari ini guna mendapatkan gambaran dan penjelasan terkait dengan kinerja operasional, kegiatan sosial, dan relasi dengan Pemerintah daerah. Dalam sambutannya, anggota Komisi VI DPR RI, Adisatrya Suryo Sulisto menyampaikan bahwa Anggota DPR RI mendukung penuh kemajuan BUMN karena BUMN mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional, salah satunya Pelindo banyak berperan dalam sisi pendukung bidang logistik yang sejalan dengan

visi dan misi Presiden Jokowi dalam mengedepankan industri kemaritiman. "Di sini salah satunya peranan Pelindo III untuk dapat mensukseskan program tol laut Jokowi," ujar pria yang pernah menjabat sebagai Dewan Pengurus Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia.

General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Ali Sodikin menyampaikan tentang gambaran umum Pelabuhan Tanjung Intan terkait kinerja operasional, CSR (Corporate Social Responsibility), relasi dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap serta potensi pengembangan Pelabuhan Tanjung Intan kedepan. Terkait potensi pengembangan Pelabuhan Tanjung Intan, Ali menyampaikan bahwa mengenai potensi pariwisata di Cilacap, Pelindo mendukung wacana Pemerintah Daerah yang ingin menghidupkan kembali pariwisata marina dengan jalur penyeberangan Cilacap ke Pangandaran. "Kita dapat bekerjasama dengan masyarakat lokal untuk menghidupkan kembali penyeberangan wisata bahari dan wisata pantai, salah satunya perahu dapat dimodifikasi bawah kapalnya menggunakan kaca, agar penumpang dapat melihat wisata bawah laut," ujarnya.

Hal ini, tambahnya, selain dapat membuka potensi pariwisata juga dapat merubah paradigma negatif

masyarakat terhadap Cilacap yang terkenal dengan pulau Nusakambangan. Selain itu, keberadaan Pelabuhan Tanjung Intan yang merupakan satu-satunya pelabuhan di pantai selatan Jawa sehingga menjadi pintu gerbang perekonomian bagi daerah Jawa Tengah bagian Selatan dalam melakukan kegiatan ekspor impor maupun perdagangan antar pulau. Keunggulan Pelabuhan Tanjung Intan adalah posisinya di Samudera Indonesia dan terlindung oleh pulau Nusakambangan, sehingga kegiatan bongkar muat serta keluar masuk kapal di Pelabuhan dapat berjalan dengan lancar.

Menanggapi paparan GM Pelindo Tanjung Intan, pimpinan rombongan, Adisatrya Suryo Sulisto menyampaikan bahwa potensi Cilacap sangat bagus untuk mendukung perekonomian Nasional dan peranan Pelindo III di masyarakat sekitar sangat diperlukan sehingga dapat menjadikan Cilacap menjadi pusat industri, khususnya di Jawa Tengah bagian selatan. Lebih lanjut Adisatrya menyatakan bahwa pihaknya berjanji mengupayakan ide-ide yang telah disampaikan sesuai harapan Pelindo III. "Kami selaku perwakilan dari pihak legislatif, siap untuk membantu segala yang diperlukan, terlebih dari segi regulasi," pungkasnya. (Manyar)

TUTUP TAHUN

ARUS BARANG PELABUHAN GRESIK MENINGKAT



Aktifitas Bongkar Muat Pelabuhan Gresik

Jelang akhir tahun 2016 Pelindo III tetap tingkatkan kinerja operasionalnya untuk capai pendapatan. Ekonomi yang relatif lesu di tahun 2016 ini tidak menghalangi Pelindo III untuk melakukan yang terbaik guna mencapai target.

Seperti yang tercatat pada laporan akhir tahun, bahwa arus barang Pelindo III khususnya Pelabuhan Gresik pada triwulan III tahun 2015 sebesar 3.396.339 Ton, 486.844 M3, 162 Ton/Liter sedangkan triwulan III tahun 2016 sebesar 3.762.124 Ton, 587.112 M3, dan 579 Ton/Liter sehingga adanya kenaikan kurang lebih 10 persen pada satuan Ton, 20 persen untuk satuan M3 dan 50 persen satuan Ton/Liter dibanding pada tahun sebelumnya.

Adanya lonjakan arus barang tahun 2016 disebabkan karena meningkatnya

kegiatan pembongkaran barang curah kering, kayu log, curah cair non BBM dan curah cair BBM di Pelabuhan Gresik. "Sejak beroperasinya empat fix crane pada bulan Mei 2015, produktivitas bongkar muat barang di Dermaga Talud Tegak semakin meningkat," ujar Onny Djayus, General Manager Pelabuhan Gresik.

Sedangkan untuk trafik arus kapal tahun 2016 mengalami penurunan. Tercatat untuk triwulan III tahun 2015 kunjungan kapal dalam satuan unit sebanyak 5.929 unit dan dalam satuan GT (gross tonnage) sebesar 12.642.234 GT sedangkan pada triwulan tahun 2016 sebesar 3.569 unit dan 2.911.372 GT.

Menurunnya arus kunjungan kapal dalam satuan unit maupun GT di Dermaga Umum Pelabuhan Gresik

dikarenakan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2015 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Perhubungan. Harga Crude Palm Oil dan batu bara yang melemah serta kondisi cuaca turut menjadi beberapa penyebab faktor penurunan kunjungan kapal ke Pelabuhan Gresik.

"Strategi manajemen untuk mengatasi penurunan arus kunjungan kapal dengan meningkatkan pelayanan kecepatan handling bongkar muat barang dan kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Gresik rata-rata mencapai 60 ton/gang/jam, sedangkan ketentuan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mengenai standar kinerja pelayanan operasional barang yaitu 35 ton/gang/jam. Output kinerja bongkar muat

yang melebihi perkiraan trafik dan standar ini memberikan efek positif bagi Pelabuhan Gresik terutama dalam hal pendapatan,” tambah Onny.

Lain halnya dengan arus

Penambahan canopy pada area dermaga yang menuju ke kapal juga sebagai upaya untuk memberikan kenyamanan bagi para penumpang agar terlindung dari cuaca.

perlu dilakukan terutama era digital sekarang ini, jadi semua pegawai yang bekerja di Pelabuhan Gresik harus mengetahui perubahan apa saja yang dilakukan oleh Manajemen,” tutur Onny.



Aktifitas Bongkar Muat Pelabuhan Gresik

penumpang yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada triwulan III tahun 2016 sebesar 184.448 orang, untuk triwulan III tahun 2015 arus penumpang sebesar 167.197 orang. Kenaikan 10 persen dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh naiknya pariwisata di Pulau Bawean khususnya untuk wisata religi dan keindahan alam yang ada.

Lonjakan arus penumpang pada tahun 2016, memberi dorongan positif bagi Pelabuhan Gresik untuk melakukan perbaikan fasilitas. Seperti yang telah dilakukan pada bulan Maret 2016 yaitu pengecatan ulang, perbaikan atap-atap dan perbaikan ruang laktasi. Selain itu adanya smoking area bagi penumpang, serta perbaikan mushola dan toilet adalah beberapa upaya untuk meningkatkan fasilitas pelayanan pada penumpang.

Tidak hanya perbaikan fasilitas pada terminal penumpang saja, namun juga fasilitas pelabuhan lainnya seperti pengerasan dermaga pada area Dermaga Talud Tegak dan Dermaga 78 yang sebelumnya berupa tanah dan sampah kayu.

Pelabuhan Gresik terus menggenjot peningkatan fasilitas fisik untuk memberi nilai tambah tersendiri bagi para pengguna jasa sehingga diharapkan akan memberikan efek kenaikan pendapatan. Selain itu perbaikan pelayanan jasa berupa penerapan aplikasi seperti portal anjungan yang memberikan kemudahan bagi pengguna jasa untuk melakukan transaksi secara online.

“Tidak hanya portal anjungan, pada 1 Januari 2017 pukul 00.00 WIB akan dilaksanakan launching Go-Live ERP di Pelindo III. Inovasi bisnis

Penerapan aplikasi lain yaitu penggunaan ERP di Pelindo III berupa sentralisasi sistem informasi dari seluruh cabang, proses bisnis maupun sistem informasi dari seluruh unit kerja akan terintegrasi sebagai single source of truth, transparansi proses guna mendukung Good Corporate Governance juga mengurangi kompleksitas administrasi sehingga adanya percepatan dalam pengambilan keputusan.

Tidak hanya itu, keuntungan lain dalam penerapan SAP (System Analysis and Program Development) adalah perencanaan dan monitoring pemeliharaan peralatan lebih tersistem, laporan keuangan yang terpusat, juga sedikitnya kertas yang akan digunakan, sehingga turut mendukung program go green yang digalakkan oleh Pemerintah Indonesia. (Manyar)

JURNALIS KUNJUNGI CELUKAN BAWANG, TANJUNG WANGI DAN BOOM MARINA

Pada pertengahan Desember lalu, Humas Pelindo III Benoa yang dipimpin oleh Manager SDM, Umum & Kesisteman I Nengah Nariasa bersama dengan rekan-rekan media bertolak dari Kantor Pelindo III Benoa menuju ke Pelabuhan Celukan Bawang. Media yang turut hadir dalam rombongan adalah dari TVRI, RRI, Bisnis Indonesia, Pos Bali, Antara dan Bali Travel Newspaper. Tujuan dari kunjungan tersebut adalah dalam rangka memperkenalkan Pelindo III yang berada di wilayah kerja terdekat dengan Pelabuhan Benoa, yaitu di Celukan Bawang dan Banyuwangi kepada media yang berdomisili di Denpasar.

Setibanya di Pelabuhan Celukan Bawang, rombongan disambut oleh General Manager Pelindo III Dewa Adi Kumarajaya dan langsung diberikan paparan tentang rencana pengembangan Pelabuhan Celukan Bawang. Dalam paparannya ia menjelaskan mengenai harapannya agar Pelabuhan Celukan Bawang menjadi pelabuhan petikemas, curah dan general cargo dengan akses yang mudah dijangkau menuju Bali Selatan. Kendala yang dihadapi Pelabuhan Celukan Bawang dalam pengembangan arus barang yaitu akses jalan menuju Denpasar yang sempit dan berkelok-kelok

sehingga truk berukuran besar tidak bisa melintas. "Saya sangat berharap pemerintah Provinsi mendukung pengembangan Pelabuhan Celukan Bawang dengan pembangunan infrastruktur jalan tol," kata Dewa Adi. Setelah melakukan site visit di dermaga Pelabuhan Celukan Bawang, rombongan berangkat menuju Banyuwangi.

Selama di Banyuwangi rombongan wartawan mengawali kunjungan ke Marina Boom Banyuwangi yang dikelola oleh PT Pelindo Properti Indonesia (PPI). PLT Operasional Section Head PPI, Nurilma Septanti menjelaskan kepada wartawan mengenai tahapan-tahapan pembangunan yang dilakukan oleh PPI hingga tahun 2020. Berdasarkan masterplan yang direncanakan Marina Boom Banyuwangi diharapkan menjadi bagian dari

jaringan Marina dunia sekaligus mempromosikan wisata bahari Indonesia di dunia Internasional. "Kita merasa optimis pembangunan Marina Boom Banyuwangi akan menjadi trend positif kapal pesiar terutama yacht yang berada

lingkungan kerja Pelindo III. Sesuai catatan kunjungan penumpang sudah ada satu kapal pesiar yang singgah melalui pelabuhan Marina Boom," katanya.



Kita merasa optimis pembangunan Marina Boom Banyuwangi akan menjadi trend positif kapal pesiar terutama yacht yang berada lingkungan kerja Pelindo II



Mengakhiri kunjungan di Banyuwangi rombongan wartawan menuju ke Pelabuhan Tanjung Wangi. Setibanya di Pelabuhan Tanjung Wangi para wartawan diberikan paparan mengenai pengembangan

pelabuhan yang disampaikan oleh Mareta Mulia Atmadja Staf Humas Pelindo III Tanjung Wangi. Kedepan di Pelabuhan Tanjung Wangi akan dibuka rute baru untuk kapal Ro-Ro menuju Lombok, sebelumnya truk-truk

yang menuju Lombok harus melintasi jalur darat melintasi Bali sehingga menambah kemacetan di Bali. "Saat ini masih menunggu izin dari Kementerian untuk rute Ro-Ro di Tanjung Wangi," ujar Mareta. (Manyar)



Peserta Press Tour Kunjungi Pelabuhan Celukan Bawang



Pameran Seni Lukis di SNQ

PAMERAN SENI RUPA *END OF YEAR FEST* 2016 **SURABAYA NORTH QUAY**

Bagi penggemar dan kolektor hasil karya seni rupa tentunya hal ini akan menjadi kabar gembira. *Surabaya North Quay End of Year Fest 2016* menghadirkan pameran lukisan yang dipersembahkan oleh seniman-seniman kota Surabaya dan Gresik.

Ragam seni rupa berupa lukisan hasil karya seniman lokal ini akan dipamerkan di event *End of Year Fest 2016* mulai dari 24 s.d 26 Desember 2016. Terdapat sekitar tiga puluh jenis lukisan dengan berbagai aliran mulai dari naturalisme, realisme, romantisme,

Penumpang Ms Volendam yang kebanyakan turis asing menjadi potensi untuk mempromosikan kekayaan wisata Kota Surabaya.

Dengan target puluhan pengunjung baik tua maupun muda, maka akan tersedia beragam gerai dengan

berbagai macam pilihan kuliner khas yang menggugah selera serta pernik-pernik khas Surabaya yang tak kalah menarik.

Tak ketinggalan pula, beragam kompetisi dengan hadiah menarik mulai dari lomba mewarnai untuk TK dan SD, *race drone challenge*, *parkour challenge*, dan kompetisi kostum *costplay* terbaik.

Selain itu, *End of Year Fest 2016* juga dimeriahkan dengan *performance* dari Hampir Sore *Accoustic Band*, DJ serta penampilan Daniel Fero *The Voice Indonesia*.

"Spesial menyambut akhir tahun kali ini kami juga menghadirkan pameran lukisan dari seniman-seniman Surabaya dan sekitar", kata Mahde Kumar selaku *Operational dan Business Development Section Head*.

Bagi pecinta seni tentunya momen ini jangan sampai terlewatkan. Beragam jenis lukisan mulai yang beraliran naturalis hingga surealis akan menghiasi gedung Terminal Gapura Surya Nusantara tepatnya di lantai 2.

Pengunjung tak hanya dapat menikmati keindahan lukisan yang akan dipamerkan namun pengunjung juga dapat memiliki koleksi di pameran lukisan tersebut.

Selain itu, bagi pengunjung yang membawa anak-anak tak perlu khawatir anak-anak akan bosan karena kali ini *Surabaya North Quay* khusus menyediakan *roller kid* arena untuk bermain *roller skate* khusus anak-anak.

Semua hiburan akhir tahun ini hanya dapat anda temui di *End of Year Fest 2016* Surabaya North Quay tanpa biaya masuk. (Manyar)

NAHKODA BARU

PELABUHAN TANJUNG INTAN

Bertempat di Ruang Operation Room kantor PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Intan, telah dilakukan serah terima jabatan (sertijab) General Manager Pelabuhan Tanjung Intan pada awal Desember lalu.

Tingkat estafet General Manager Pelindo III Tanjung Intan berpindah tangan dari Fariz Hariyoso ke Ali Sodikin yang sebelumnya menjabat sebagai General Manager Pelindo III Benoa. Sedangkan Fariz Hariyoso yang telah memimpin selama satu tahun di Pelabuhan Tanjung Intan mendapatkan promosi sebagai General Manager Pelindo III Banjarmasin..

Setelah serangkaian kegiatan sertijab yang dilaksanakan di kantor Pelindo III Tanjung Intan, malam harinya digelar acara pisah sambut dengan mengundang sejumlah stakeholder dan pengguna jasa yang ada di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan. Suasana penuh haru terlihat saat pemutaran video yang berisi

sejumlah slide foto-foto dan kesan-kesan sejumlah pegawai kepada GM lama, Fariz Hariyoso. "Terima kasih atas kerjasamanya selama ini. Banyak hal positif serta kesan yang begitu mendalam selama saya bertugas di tempat ini. Saya yakin semua hal tersebut akan semakin mempererat tali persaudaraan diantara kita,

dimanapun saya ditempatkan," tutur Fariz saat memberikan sambutan.

Pergantian kepemimpinan, lanjut Fariz, merupakan amanah perusahaan yang diberikan kepada pemangku jabatan untuk regenerasi maupun promosi. Bukan hanya itu saja, pergantian kepemimpinan diharapkan



Sertijab GM Pelabuhan Cilacap dari Fariz Hariyoso (kiri) kepada Ali Sodikin (kanan)



GM Pelabuhan Cilacap (Ali Sodikin) Memberikan Sambutan Pada Acara Pisah Sambut Pergantian GM

dapat mengembangkan ide-ide baru untuk kemajuan Pelabuhan Tanjung Intan yang lebih baik lagi. Sedangkan GM baru, Ali Sodikin menyampaikan bahwa relasi yang baik dengan segenap stakeholder harus tetap dijaga "Besarnya harapan saya ke depan, untuk dapat menjalin silaturahmi, bekerjasama dengan baik dan saling bersinergi satu sama lain dengan segenap Pemerintah Kabupaten Cilacap, instansi dan pengguna jasa di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan," ungkap Ali. Di akhir acara dilakukan pemberian ucapan selamat kepada GM lama dan baru Pelabuhan Tanjung Intan oleh segenap tamu undangan yang hadir. (Manyar)

DIREKSI BARU AMBAPERS

SIAP TINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN

Bertempat di kantor PT Ambang Barito Nusapersada dilakukan pisah sambut pergantian jajaran Direksi dan Komisaris perusahaan pada Desember lalu. Hengki Jajang Herasmana selaku komisaris utama digantikan oleh Toto Heliyanto. Adapun jajaran

“Saya percaya pergantian ini akan membawa suasana segar, utamanya kita berharap agar direksi baru lebih meningkatkan kinerja di masa mendatang,” kata A. Zacky Hafizie dalam sambutannya mewakili Direksi lama.

“Alur pelayaran ambang sungai Barito sepanjang 15 km tersebut menjadi jalur transportasi dan distribusi aneka kebutuhan pokok, BBM, barang industri, komoditas batu bara, biji besi, produk kehutanan dan lain-lain yang menunjukkan bahwa ketersediaan kedalaman alur yang memadai minimal draft -5 meter LWS adalah penting,” kata Khairil Anwar.

“Kami optimis kerja sama akan semakin baik karena koordinasi dan komunikasi direksi lama dan direksi baru telah berjalan harmonis dan kita punya komitmen untuk tetap memajukan ekonomi Kalimantan Selatan melalui ketersediaan alur yang memadai,” jelas Iwan Wiranto, Operation Head dari PT Sarana Daya Mandiri yang merupakan investor dan kontraktor pengerukan mitra PT Ambang Barito Nusapersada.



Direksi Lama dan Baru Beserta Komisaris dan Manager Ambapers

direksi yang juga diganti yakni A. Zacky Hafizie selaku Direktur Utama digantikan oleh Khairil Anwar dan Capt. Eddy Mulyono sebagai Direktur Eksekutif digantikan oleh Nugroho Dwi Priyohadi.

PT Ambang Barito Nusapersada merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pemeliharaan dan pengelolaan alur pelayaran ambang sungai Barito untuk memenuhi syarat-syarat keselamatan pelayaran melalui proses pengerukan sepanjang 15 km dengan 100 m. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan hasil patungan antara PT Bangun Banua Kalimantan Selatan (BUMD) dan Pelindo III (BUMN).

“Tradisi kerja keras, sinergi, bergerak melangkah maju adalah komitmen kita bersama. Latar belakang pengganti kami yang merupakan kombinasi antara entrepreneur dan port operation management. Kita harapkan akan memaksimalkan kinerja perusahaan sehingga alur ambang sungai Barito makin dalam, makin aman dan memenuhi standar keselamatan alur pelayaran internasional,” Imbuh Capt. Eddy Mulyono.

Direksi baru menyambut baik harapan tersebut dan mengajak semua pemangku kepentingan untuk bahu membahu bekerja sama meningkatkan ekonomi Kalimantan Selatan.

Dalam acara tersebut hadir pemegang saham PT Bangun Banua Kalimantan Selatan yang memiliki saham 60 persen dan PT Pelindo III (Persero) yang memiliki saham 40 persen. Hadir pula para pejabat di lingkungan pemerintahan dan swasta antara lain, KSOP Banjarmasin, Distrik Navigasi Kelas II Banjarmasin, General Manager Pelindo III Banjarmasin, APBMI (Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia), ALFI (Asosiasi Logistik dan Freight Forwarding Indonesia), PT Sarana Daya Mandiri, INSA (Indonesia Ship owner Association), para mantan Direksi dan Komisaris Ambapers, Instansi TNI dan Polri serta para pemangku kepentingan lainnya. (Manyar)



GM TPKS, Erry Akbar Panggabean (kiri depan) Memberikan Ucapan Selamat Kepada Peserta Penerima Penghargaan

CUSTOMER AWARD PELINDO III

Ajang pemberian penghargaan bagi customer setia Pelindo III kembali digelar. Bertempat di Crystal Ballroom Aston Hotel Semarang, berbagai macam penghargaan diberikan kepada para customer yang selama tahun 2016 memberikan kontribusi positif terhadap Pelindo III.

Acara bertajuk Customer Award 2016 tersebut berlangsung dengan sangat lancar dan cukup meriah. Disamping sejumlah hadiah yang diberikan kepada para pemenang penghargaan, sejumlah doorprize serta satu buah grand prize berupa 1 buah Televisi 32 inch juga diberikan kepada tamu undangan yang beruntung.

Pada kesempatan tersebut hadir seluruh jajaran Manajemen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Terminal Petikemas Semarang (TPKS), KSOP Tanjung Emas, Bea Cukai Tanjung Emas serta sebagian besar customer TPKS. "Saya berharap dengan adanya acara semacam ini dapat menjalin

hubungan kerjasama yang lebih baik", kata General Manager Pelindo III TPKS Erry Akbar Panggabean saat memberikan sambutan dalam acara tersebut. Menurutnya selain upaya untuk menumbuhkan hubungan yang jauh lebih baik antara Pelindo III TPKS dan para pengguna jasa, acara tersebut juga merupakan sebagian bentuk dari Penghargaan yang dapat diberikan oleh Pelindo III TPKS untuk sumbangsih para pengguna jasa.

Namun, bukan hanya para customer saja yang mendapatkan penghargaan pada acara tersebut, asosiasi – asosiasi seperti INSA, ALFI, GPEI, GINSI juga mendapatkan penghargaan atas sumbangsih serta masukan – masukan yang diberikan kepada manajemen.

Kepala KSOP Pelabuhan Tanjung Emas Gajah Rooseno yang turut pula hadir pada malam hari itu juga mengapresiasi apa yang dilakukan oleh Pelindo III (TPKS). Menurutnya acara semacam itu sangat penting

guna meningkatkan kerjasama yang baik sehingga mampu memberikan sumbangsih dalam memutar roda perekonomian di Jawa Tengah.

Bukan hanya sekedar pemberian penghargaan semata, namun pada malam hari tersebut juga dimanfaatkan oleh Manajemen Pelindo III untuk menginformasikan kepada seluruh pengguna jasa terkait masalah gratifikasi maupun pungli. "Stop membayar diluar biaya resmi," ujar Erry akbar. Dia melanjutkan bahwa para pengguna jasa diminta agar tidak lagi memberikan atau mengeluarkan dana apapun diluar dana yang seharusnya mereka bayar. Dan apabila menemukan oknum atau siapapun yang melakukan tarikan diluar biaya tersebut agar segera dilaporkan kepadanya. Acara itu sendiri ditutup dengan penandatanganan Pakta Integritas untuk memberantas Pungli dan tindak Gratifikasi di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. (Manyar)

PELINDO III BUKA WAWASAN MARITIM MAHASISWA UNLAM



Dirsum Pelindo III, Toto Heliyanto Memberikan Penjelasan tentang Pelindo III kepada Peserta Goes to Campus

Setelah sukses menggelar Pelindo Mengajar pada beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) di seluruh wilayah kerjanya, PT Pelabuhan Indonesia III atau Pelindo III kembali menggelar Pelindo 3 Goes to Campus di Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) Banjarmasin terpilih sebagai penutup dari rangkaian Pelindo Goes to Campus yang telah diadakan oleh Pelindo III di seluruh

wilayah kerjanya. Kegiatan Pelindo 3 Goes to Campus diadakan dari bulan Februari 2016 dengan dibuka di ITS Surabaya dan diakhiri di Banjarmasin pada Desember lalu.

Acara tersebut bertempat di Aula rektorat lantai 3 UNLAM dengan dihadiri oleh para pembicara, dan ratusan mahasiswa UNLAM. Acara yang dikemas dalam bentuk Talkshow Kemaritiman

dengan tema "Mengenai Poros Maritim" menghadirkan Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heliyanto, Rektor 3 Univ Lambung Mangkurat Bp H Abrani Sulaiman SE Msi, Dosen Fakultas Jurusan Kelautan Baharuddin SE Msi. Acara ini selain bertujuan untuk mensukseskan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dan mensukseskan Program Tol Laut juga untuk lebih memperluas wawasan

para mahasiswa-mahasiswi UNLAM mengenai dunia maritim di Indonesia khususnya di Kalimantan Selatan

Baharuddin mengungkapkan Indonesia memiliki garis pantai yang sangat luas, namun disayangkan pelabuhan-pelabuhan

Selatan untuk kedepannya potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan."Baharuddin menambahkan.

Narasumber talkshow dari Pelindo III Toto Heliyanto menjelaskan, pemerintah telah menetapkan ada dua puluh

Memorandum of Understanding (MoU) dengan Pemko Banjarmasin untuk mewujudkan rencana tersebut.

Rektor UNLAM H Abrani Sulaiman yang juga menjadi salah satu narasumber dalam pemaparannya menyatakan



yang seharusnya dapat mendukung poros maritim belum efektif."Kalimantan selatan memiliki potensi besar untuk mendukung Indonesia sebagai poros maritim dunia karena letaknya berada tepat di tengah negara Indonesia. Selain itu Kalimantan selatan memiliki potensi kelautan yang sangat besar, diantaranya potensi ikan dan potensi terumbu karang sehingga harapan kami sebagai warga Provinsi Kalimantan



Dirsum Pelindo III, Toto Heliyanto Memberikan Bantuan Secara Simbolis kepada UNLAM

empat pelabuhan di Indonesia yang dianggap sebagai pelabuhan strategis dalam mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim. Kedepannya pelabuhan-pelabuhan itu akan menjadi prioritas pengembangan dimana lima diantaranya ada dibawah lingkup Pelindo III. Salah satu dari kelima pelabuhan prioritas diantaranya adalah Pelabuhan Banjarmasin.

Dalam kesempatan itu, Toto juga mengungkapkan keprihatinannya akan ketergantungan Kalimantan Selatan terhadap pulau Jawa sangat besar dimana lebih dari lima puluh persen komoditas barang yang masuk ke Banjarmasin berasal dari pulau Jawa. Oleh sebab itu, pengembangan Pelabuhan Banjarmasin kedepan akan berfokus pada hinterland (area pendukung) Pelabuhan Banjarmasin. Rencana tersebut meliputi pengembangan area industri seluas 361 Ha. Pelindo III telah melakukan

Universitas Lambung Mangkurat berniat turut serta menyukseskan program Tol Laut dan Poros Maritim Dunia. UNLAM telah bersiap utk mewujudkan mahasiswa mahasiswi UNLAM sebagai sumber daya manusia (SDM) yang siap bersaing di ajang Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

“

Kalimantan selatan memiliki potensi besar untuk mendukung Indonesia sebagai poros maritim dunia karena letaknya berada tepat di tengah negara Indonesia. Selain itu Kalimantan selatan memiliki potensi kelautan yang sangat besar, diantaranya potensi ikan dan potensi terumbu karang.

Dalam talkshow kemaritim tersebut Pelindo III juga memberikan bantuan berupa alat-alat pendidikan kepada UNLAM dan juga pemberian penghargaan bagi para pemenang lomba foto dan lomba menulis feature yang sebelumnya telah diadakan dalam

rangkaian Pelindo Goes to Campus di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Ahmad Baidowi salah satu mahasiswa UNLAM menyatakan acara Pelindo Goes to Campus sangat bermanfaat karena membuka wawasannya mengenai dunia maritim Indonesia beserta potensi dan rencana perkembangannya. (Manyar)

PELINDO III JADI SALAH SATU PERUSAHAAN INFORMATIF DI INDONESIA

Pelindo III ditetapkan sebagai salah satu dari 10 BUMN terinformatif oleh Komisi Informasi Pusat. Penetapan tersebut diumumkan langsung oleh Ketua Komisi Informasi Pusat John Fresly di hadapan Wakil Presiden Jusuf Kalla, di Istana Wakil Presiden, Jakarta. Penetapan diberikan oleh Komisi Informasi Pusat dalam rangka Penghargaan Keterbukaan Informasi Tahun 2016 bagi badan publik di Indonesia.

Direktur Utama Pelindo III Orian Petrus Moedak mengatakan jika tahun ini BUMN yang dipimpinnya berada di peringkat lima dengan nilai 80,27. Menurutnya, peringkat tersebut menunjukkan jika masih ada yang perlu ditingkatkan lagi di Pelindo III berkaitan dengan Keterbukaan Informasi Publik.

"Kami nomor lima dari total 139 BUMN yang ada di Indonesia. Artinya walaupun ada yang harus kami tingkatkan namun setidaknya peringkat tersebut sudah cukup baik," kata Orian disela-sela persiapan groundbreaking Terminal Gili Mas Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat, Rabu (21/12).

Lebih lanjut Orian menambahkan jika Pelindo III berusaha selalu tunduk terhadap aturan yang ditetapkan pemerintah. Bagi Pelindo

III, melaksanakan perintah Undang-undang menjadi suatu kewajiban melihat statusnya yang merupakan perusahaan milik negara.

"Keterbukaan informasi merupakan bagian dari komitmen perusahaan terkait dengan good corporate governance dan kami merupakan BUMN yang taat pada aturan," tegasnya.

"Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Badan Publik ini kami lakukan untuk melihat ketaatan badan publik dalam menjalankan amanah Undang-undang nomor 14 tahun 2008," kata John Fresly.

Pada tahun ini, Komisi Informasi Pusat memberikan pemeringkatan Keterbukaan Informasi Badan Publik terhadap 7 badan publik yakni Kementerian, Pemerintah Provinsi, Lembaga Negara, Lembaga Non Struktural, BUMN, Perguruan Tinggi Negeri dan Partai Politik Nasional.

Ketua Komisi Informasi Pusat Josh Fresly menyebut tingkat partisipasi badan publik setiap tahunnya meningkat. Pada tahun 2013 tingkat partisipasi hanya 38 persen, tahun 2014 sebanyak 40 persen, tahun 2015 sebanyak 47 persen. Hal ini menunjukkan tren positif bahwa badan publik semakin



memahami dan mengimplementasikan apa yang diamanatkan undang-undang di instansi masing-masing.

"Ada 397 badan publik seharusnya mengikuti pemeringkatan ini, tahun ini 51 persen yang berpartisipasi," tambahnya.

Sementara itu, Wakil Presiden Jusuf Kalla memberikan apresiasi terhadap badan publik yang sudah menjalankan Keterbukaan Informasi Publik dengan baik. Wapres mengungkapkan untuk memperoleh kepercayaan publik dibutuhkan semangat untuk membenahi



Dirut Pelindo III, Orlas Petrus Moedak (kiri depan) menerima penghargaan atas Pelindo III sebagai salah satu BUMN terinformatif dari Komisi Informasi Pusat

**“
mudahnya mengakses
informasi menjad
satu hal yang harus
diantisipasi dengan
kesiapan sistem
yang mendukung
keterbukaan informasi
bagi masyarakat**

setiap lini kerja agar dapat berjalan dengan baik dan transparan.

“Kita hidup di lingkungan yang demokratis, dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat. Jadi yang ada disini (pimpinan badan publik-red) harus mempertanggungjawabkan setiap langkahnya kepada masyarakat,” tegasnya.

Wapres juga mengingatkan mudahnya mengakses informasi menjad satu hal yang harus diantisipasi dengan kesiapan sistem yang mendukung keterbukaan informasi bagi masyarakat.

“Kalau kita perhatikan informasi ini setiap detik terus berkembang, isunya juga macam-macam. Kalau sistem kita sudah benar, kita tidak akan takut untuk terbuka,” tambahnya.

Adapun BUMN yang masuk dalam 10 besar hasil pemeringkatan Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2015 oleh Komisi Informasi Pusat adalah sebagai berikut; PT Taspen, PT Perusahaan Listrik Negara, PT Bio Farma, Perum Perhutani, PT Pelindo III, Bank BTN, PT Kereta Api Indonesia, PT LEN Industri, PT INTI, dan Perum Jasa Tirta II. (Mirah)

PERKUAT SEKTOR EKONOMI MARITIM
**PELINDO I-IV GELAR
RAPAT KOORDINASI**



Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak (dua kiri) menjadi pembicara pada Rakor Pelabuhan Indonesia

PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) menggelar rapat koordinasi bertema “Pengembangan Pelabuhan di Indonesia & Sinergi/Aliansi Antar Pelindo” di Makassar. Rapat koordinasi yang diselenggarakan pada tanggal 19-20 Desember 2016 lalu dihadiri oleh Menteri

Perhubungan, Budi Karya Sumadi dan jajarannya, Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN, Pontas Tambunan serta Direktur Utama dan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero).

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai BUMN sektor ekonomi maritim memiliki visi untuk menjadi pemimpin global dalam logistik maritim yang dituangkan dalam Roadmap BUMN tahun 2015-2019, yaitu untuk menurunkan biaya logistik, meningkatkan daya angkut, mengembangkan pelabuhan dan kapal pariwisata, dan meningkatkan capacity building SDM kemaritiman yang salah satunya dapat diwujudkan dengan membangun konektivitas antar pelabuhan.

Pelabuhan merupakan salah satu infrastruktur utama dalam mendorong ekonomi nasional. Saat ini, PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) mengelola tidak kurang dari 108 pelabuhan di 34 provinsi di Indonesia, berikut 31 anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang berkonsentrasi di dalam berbagai bidang pelayanan jasa kepelabuhanan, logistik dan bisnis pendukung. Berdasarkan data tahun 2015, PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) menangani lebih dari 13,3 juta TEUs petikemas Indonesia, baik domestik dan internasional. Belum lagi pelayanan kapal, maupun volume kargo curah maupun general cargo.

“Keempat operator pelabuhan menangani 300 ribu hingga 500 ribu transaksi per perusahaan per tahun, dengan total di atas satu juta transaksi. Tingginya jumlah transaksi keempat pengelola pelabuhan komersial tersebut menggambarkan besarnya potensi yang bisa digarap untuk meningkatkan sektor ekonomi maritim di Indonesia. Diharapkan dengan Rapat Koordinasi ini sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin dapat semakin kuat guna tercapainya perbaikan konektivitas nasional dan kelancaran arus logistik dan maritim nasional,” kata Elvyn G. Masassya, Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

“Tingginya jumlah transaksi keempat pengelola pelabuhan komersial tersebut menggambarkan besarnya potensi yang bisa digarap untuk meningkatkan sektor ekonomi maritim di Indonesia.”

Rakor yang digelar dibarengi dengan focus group discussion (FGD) untuk merumuskan hal-hal yang dapat distandarisasi dan/atau disinergikan antar Pelindo I-IV, termasuk terkait dengan aspek komersial, operasional dan supporting yang pada akhirnya dituangkan dalam komitmen bersama untuk rencana aksi guna perbaikan masing-masing perusahaan menuju perbaikan sektor kepelabuhanan nasional.

“Pelindo IV mendapat kehormatan untuk menjadi tuan rumah Rakor Pelindo I, II, III dan IV dan berharap bahwa hal-hal yang disepakati akan dapat diimplementasikan bersama untuk kemajuan bangsa dan membawa manfaat kepada masyarakat,” tutup Doso Agung, Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). (Berlian)



SAMBUT TAHUN 2017 PELINDO III LUNCURKAN APLIKASI TINGKATKAN LAYANAN

Pelindo III menandai pergantian tahun 2016 dengan peluncuran aplikasi baru. SAP S/4 Hana, REMOTE, Anjungan dan eDoc adalah empat aplikasi yang siap diluncurkan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa kepelabuhanan. Peluncuran dilakukan sekaligus secara serentak pada 1 Januari 2017 pukul 00.00 WIB oleh Direksi Pelindo III dari empat pelabuhan yang dikelolanya. Direktur Utama, Orias Petrus Moedak, meresmikan langsung dari Pelabuhan Ende, Nusa Tenggara Timur; Direktur Komersial dan Operasional, Mohammad Iqbal, dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang; Direktur Teknik, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Husein Latief, dari Pelabuhan Tanjung Tembaga, Probolinggo; dan Direktur SDM dan Umum, Toto Heliyanto, dari Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Direktur Utama Pelindo III, Orias Petrus Moedak, mengungkapkan bahwa tahun baru 2017 merupakan saat yang tepat bagi Pelindo III untuk membangun semangat baru dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa kepelabuhanan. Aplikasi yang diluncurkan ini dibuat untuk menambah manfaat serta mempermudah pelanggan dalam memperoleh pelayanan serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja di dalam Pelindo III. Aplikasi tersebut telah dipersiapkan sepanjang tahun 2016 ini.

“Aplikasi yang diluncurkan merupakan aplikasi front office yakni aplikasi yang langsung terkoneksi dan digunakan oleh pelanggan yang terdiri dari aplikasi Anjungan dan REMOTE serta aplikasi back office yakni aplikasi pendukung yang terdiri

dari SAP S/4 Hana dan eDoc,” imbuh Orias.

Lebih lanjut, Orias menjelaskan bahwa aplikasi anjungan digunakan sebagai pintu gerbang bagi pelanggan untuk memperoleh pelayanan jasa kepelabuhanan. Pelanggan dapat mengajukan layanan jasa kapal maupun barang melalui aplikasi ini sehingga pelanggan tidak harus datang ke

loket untuk melakukan transaksi karena aplikasi tersebut dapat diakses kapan saja, di mana saja, dan melalui perangkat komunikasi apa saja yang terhubung dengan jaringan internet. Kegiatan transaksi perbankanpun juga dilakukan secara host to host, yaitu sistem kerja sama antara Pelindo III dengan pihak perbankan, sehingga transaksi perbankan dapat dilakukan langsung oleh Pelindo III.



Tim ERP Pelindo III

Sedangkan Aplikasi REMOTE (Real Estate Management and Others Services) dirancang untuk kebutuhan pengelolaan lahan di area pelabuhan. Kemudahan pelayanan melalui Anjungan dan REMOTE juga didukung dengan peningkatan kecepatan di sisi back office melalui SAP S/4 Hana dan eDoc.

SAP S/4 Hana merupakan aplikasi ERP (Enterprise Resource Planning)



Komut Pelindo III, Hari Bowo (berdiri) Melakukan Teleconference dengan Pelabuhan Cabang Pelindo III



yang juga telah banyak digunakan oleh perusahaan – perusahaan besar di dunia internasional. Aplikasi ini mengintegrasikan fungsi di bidang keuangan, SDM, Teknik dan Pengadaan Barang dan Jasa di Pelindo III. SAP S/4 Hana menggantikan aplikasi sebelumnya yaitu Sistem Informasi Usaha dan Keuangan (SIUK).

Percepatan juga dilakukan dalam hal koordinasi di internal Pelindo III dengan menggunakan aplikasi eDoc. eDoc akan menggantikan komunikasi lintas direktorat di Pelindo III yang sebelumnya masih menggunakan kertas beralih ke elektronik. Percepatan di sisi back office akan semakin mempercepat kinerja perusahaan karena kebijakan perusahaan dapat diputuskan dengan cepat berdasar pada data yang akurat.

Aplikasi SAP S/4 Hana, REMOTE, Anjungan dan eDoc akan digunakan

di pelabuhan – pelabuhan di 17 cabang di wilayah Pelindo III. Direksi Pelindo III yang tersebar di berbagai wilayah hingga Indonesia Timur saat peluncuran, juga sekaligus memastikan bahwa aplikasi ini dapat

berjalan dengan baik tidak hanya di wilayah Pulau Jawa namun juga berjalan dengan baik hingga pelabuhan cabang di wilayah timur Indonesia.

“ Penerapan aplikasi ERP di Pelindo III ini sebagai salah satu upaya untuk melakukan sentralisasi sistem informasi dari seluruh cabang, proses bisnis maupun system informasi dari seluruh unit kerja yang kemudian akan terintegrasi sebagai single source of truth

informasi dari seluruh unit kerja yang kemudian akan terintegrasi sebagai single source of truth, dimana dengan adanya transparansi proses ini dapat mendukung Good Corporate Governance,” ujar Yon Irawan, Corporate Secretary Pelindo III menambahkan. (Manyar)

PENGHUJUNG TAHUN

TANJUNG EMAS DISERBU KAPAL PESIAR

Bulan Desember sepertinya membawa berkah tersendiri bagi Pelindo III khususnya Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Dalam bulan ini Pelabuhan Tanjung Emas telah didatangi lima kapal pesiar.

General Manager Pelindo III Tanjung Emas, Tri Suhardi mengatakan bahwa meskipun arus kapal pesiar menurun dibandingkan tahun sebelumnya (2015) namun pada tahun ini jumlah wisatawan sangat meningkat. "Pada tahun 2015 jumlah kapal yang sandar sebanyak 19 ship calls dan tahun 2016 hanya mencapai 17 ship calls namun mengalami peningkatan jumlah

wisatawan yaitu dari 15.596 menjadi 16.852 orang," ucap Tri.

MV Volendam yang membawa 1.238 penumpang telah mengawali kedatangan kapal pesiar di bulan Desember lalu. Pada (23/12) MV Volendam berhasil sandar mulus di Dermaga Samudera 01 dan pada malam hari melepaskan tali dengan tujuan selanjutnya Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Pada (24/12) Seven Seas Voyager juga berhasil sandar di Dermaga Samudera 01 dengan membawa 678 penumpang dan pada malam harinya kapal pesiar Seven Seas Voyager melepaskan tali dan menuju ke Pelabuhan Benoa, Bali.

Selanjutnya MV Azamara Journey (26/12) dengan membawa 398 penumpang juga tiba di Pelabuhan Tanjung Emas dan pada hari berikutnya (27/12) meninggalkan Tanjung Emas menuju Lembar Nusa Tenggara Barat.

Tepat di hari
Rabu (28/12)
Sun Princess
tiba di

MV. Seven Seas Voyager Sandar di Tanjung Emas





Proses Sandar MV. Seven Seas Voyager di Tanjung Emas

Tanjung Emas dengan membawa 1.838 penumpang. Rencananya akan meninggalkan Tanjung Emas pada malam hari dengan tujuan ke Probolinggo, Jawa Timur.

Menutup akhirtahun 2016, MV Voyager of Discovery

direncanakan tiba pada Jumat (30/12) pukul 08.00 WIB dengan membawa 500 penumpang. Berbeda dari kapal pesiar sebelumnya, MV Voyager akan menghabiskan satu malam di Pelabuhan Tanjung Emas. Pada Sabtu (31/12) akan melepaskan tali di pagi hari pukul 07.00 WIB dan kembali menuju Singapore.

Wisatawan masih memilih Candi Borobudur sebagai daya Tarik wisata di Jawa Tengah, maka tak heran jika sebagian wisawatan memilih paket tour menuju Candi yang masuk dalam salah satu keajaiban dunia. Sebagian wisatawan lainnya memilih berwisata sendiri dengan cara mereka masing-masing.

Selain memberikan pengamanan ekstra bagi kapal pesiar yang menginap di Dermaga Samudera, pihak Manajemen Pelindo III juga telah menambah fasilitas di dalam Terminal Penumpang. Bertemakan suasana natal dan tahun baru, ruang tunggu internasional juga dihias sedemikian rupa hingga memberikan kesan nyaman dan hommy bagi

penumpang Kapal Pesiar. Dilengkapi dengan Free Wifi dan alunan lagu keroncong secara langsung.

Tak kalah menarik, Café Baruna Point juga hadir untuk penumpang kapal pesiar yang ingin mencicipi masakan Indonesia. Dilengkapi dengan kios souvenir, massage (reflexi) dan ada pula pameran lukisan di

dalam Baruna Lounge tersebut. Wisatawan dapat menikmati lukisan karya anak Indonesia yang mengusung tema kemaritiman, dimana Indonesia terdiri dari banyak pulau. Tak hanya dapat dinikmati namun wisawatan juga dapat membeli lukisan tersebut. (Manyar)

“
Wisatawan masih memilih Candi Borobudur sebagai daya Tarik wisata di Jawa Tengah, maka tak heran jika sebagian wisawatan memilih paket tour menuju Candi yang masuk dalam salah satu keajaiban dunia



AKHIR TAHUN MS VOLENDAM SANDAR DI TANJUNG PERAK

Setelah kunjungi Surabaya sebulan yang lalu, MS. Volendam, kapal pesiar berbendera Belanda ini kembali sandar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya pada Sabtu (24/12), sekaligus menutup kunjungan kapal pesiar di Pelabuhan Tanjung Perak untuk periode tahun 2016 dengan total kunjungan tiga kapal.

Kapal dengan LOA (Length Over All) 237 meter dan berat 60 ton ini membawa 1.319 penumpang dan 606 crew kapal. Kedatangan kapal pesiar tersebut disambut dengan tarian khas Jawa Timur Reog Ponorogo dan beberapa pasang Cak dan Ning Surabaya yang menyambut mereka dengan ramah.

Kapal yang sebelumnya telah singgah di Semarang ini nantinya akan meninggalkan Surabaya pada pukul 20.00 WIB, untuk melanjutkan perjalanan ke Labuan Bajo dan Pulau Komodo, kemudian ke Lombok, Bali, Probolinggo dan setelah itu kembali ke Singapore.

Beberapa turis melanjutkan perjalanan dengan menggunakan jasa Tour & Travel yakni Surabaya City Tour dan mengunjungi Trowulan Mojokerto. Sedangkan turis yang tidak menggunakan jasa Tour & Travel, mereka lebih memilih untuk tetap berada di kapal atau beberapa menikmati fasilitas di

Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara mulai dari free wifi, roof top lantai tiga dengan pemandangan pelabuhannya, booth-booth UKM (Usaha Kecil Menengah), dan pameran-pameran yang sedang diselenggarakan di Surabaya North Quay, bahkan ada yang lebih memilih untuk keliling kota Surabaya sendiri dengan taksi.

Fernandes Ginting, Kahumas Pelindo III Tanjung Perak menyampaikan bahwa forecast kunjungan kapal pesiar untuk tahun 2016 sebanyak lima ship calls diantaranya MS. Seabourn Encore, MS. Artania, MS. Silver Shadow dan MS. Volendam. (Manyar)

AKHIR TAHUN MV DIAMOND PRINCESS KUNJUNGI LOMBOK

Kapal pesiar MV Diamond Princess, yang membawa hingga 2.688 wisatawan dengan 1.064 kru kapal, tiba di Pelabuhan Lembar, Mataram NTB. Kapal Mewah yang dinakhodai oleh Tcdd Mitzhell Mc Bain berbendera London, United Kingdom ini tiba di Pelabuhan Lembar pukul 06.00 WITA pada Sabtu (31/12).

General Manager Pelindo III Lembar, Baharuddin menyampaikan bahwa kunjungan wisatawan dengan menggunakan kapal pesiar meningkat di akhir tahun 2016 ini. Peningkatan tersebut merupakan hasil promosi yang dilakukan oleh Pemerintah NTB tepat di akhir tahun 2016. Sedikitnya tiga unit kapal pesiar mengunjungi Pulau Lombok melalui Pelabuhan Lembar. "Kini Lombok menjadi destinasi favorit yang dikunjungi wisatawan Eropa dan Asia, hingga akhir tahun ini ada 18 kapal pesiar yang tiba di Pulau Lombok melalui Pelabuhan Lembar," jelasnya.

Sementara itu, Pelindo III juga sedang membangun Terminal Gili Mas yang merupakan pengembangan dari Pelabuhan Lembar. Terminal Gili Mas memiliki panjang dermaga 480 meter, dilengkapi dengan berbagai fasilitas ruang tunggu domestik dan internasional, apartemen, hotel dan dermaga untuk kapal yacht. Fasilitas tersebut disediakan guna menarik wisatawan untuk berkunjung serta sebagai upaya untuk memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi wisatawan.

"Dengan kunjungan wisatawan ini, secara tidak langsung akan meningkatkan perekonomian di Pulau Lombok NTB, tidak hanya dengan mengefektifkan kinerja bongkar muat logistik, tetapi juga pada sektor pariwisata dengan menarik lebih banyak turis domestik dan mancanegara untuk terus datang," tambah GM Lembar.

Keindahan panorama alami pantai-pantai dan pulau-pulau kecil (Gili) yang ada di Pulau Lombok ini membuat daya tarik tersendiri. Para penumpang kapal pesiar berkunjung ke Pulau Lombok dengan mengikuti tour. "Ada banyak travel agent yang siap memfasilitasi agenda wisata ke destinasi yang akan dikunjungi," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa dengan banyaknya wisatawan yang datang ke Pulau Lombok, turut membawa dampak yang positif untuk perekonomian Nusa Tenggara Barat. Oleh karena itu, Baharuddin mengharapkan dukungan Dinas Pariwisata Kabupaten dan Provinsi untuk terus memberikan informasi mengenai destinasi di Pulau Lombok, dan Dinas Kepolisian untuk terus meningkatkan keamanan di wilayah destinasi yang akan dikunjungi di Pulau Lombok," pungkasnya. (Manyar)



Wisatawan Turun dari Kapal Pesiar Menikmati Wisata di NTB

KOORDINASI CSR PELINDO III GANDENG BAPPEDA

Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar merupakan hal yang perlu mendapat perhatian agar aktifitas perusahaan berjalan lancar. Oleh karena itu, Pelindo III bekerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gresik mengundang beberapa perusahaan seperti PT Petrokimia, PT Semen Indonesia, PT

Gresik Jasa Tama juga para lurah dan camat untuk berkoordinasi program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertempat di Ruang Rapat Pelabuhan Gresik pada Desember lalu.

“Setiap tahun, Pelindo III memberikan CSR dan bina lingkungan kepada warga ring I Pelabuhan Gresik. Dan dalam pemberiannya Pelindo III selalu

bekerjasama dengan petugas pemerintah seperti camat maupun lurah guna mendapatkan data CSR, sehingga tepat sasaran. Pemberian CSR merupakan salah satu peran aktif kami untuk membina dan menjaga hubungan baik terhadap lingkungan, sehingga adanya keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat,” tutur Onny Djayus, General Manager Pelindo III Gresik.



Sedangkan Tugas Husni Syarwanto, Kepala Bappeda Kabupaten Gresik mengatakan bahwa untuk melaksanakan CSR memang perlu bekerjasama dengan pihak pemerintah seperti camat dan lurah sehingga data CSR sesuai dan tepat sasaran. "Kami mendukung kegiatan CSR yang dilakukan oleh setiap perusahaan dan tidak akan melakukan intervensi, tetapi diharapkan kepada semua perusahaan untuk melaporkan adanya CSR kepada Bappeda sehingga ada pantauan dari kami," imbuhnya.

Acara selanjutnya dilaksanakan koordinasi program CSR kepada masyarakat Kecamatan Gresik,

yaitu kebutuhan serta bantuan apa yang tepat bagi masyarakat serta laporan dari setiap perusahaan mengenai CSR tahun 2016 yang sudah dilakukan.

Dalam laporan CSR secara lisan, Perwakilan PT Pertamina Hulu Energi-West Madura Offshore (PHE-WMO) menyampaikan agar pihak pemerintah juga mengawal kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dan akan lebih baik jika dibuat mapping terlebih dahulu dari setiap kelurahan sehingga tahu kekuatan dan kelemahan dari setiap kelurahan. Dengan demikian perusahaan dalam melakukan CSR sesuai dengan yang diperlukan.

Perlu diketahui, CSR dan bina lingkungan Pelabuhan Gresik meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2015 sebesar 1,1 milyar rupiah sedangkan untuk tahun 2016 sebesar 1,7 milyar rupiah.

Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2016 oleh Pelabuhan Gresik antara lain pengobatan gratis kepada balita dan lansia ring I Pelabuhan Gresik, pembagian sembako gratis, pemberian pot bunga dan tanaman kepada warga dalam mendukung lomba Gresik Berhias yang diadakan oleh Pemkab Gresik serta beberapa kegiatan lainnya. (Manyar)



Pelindo III berkoordinasi dengan Bappeda Kabupaten Gresik terkait Kegiatan CSR

SALURKAN DANA HIBAH BINA LINGKUNGAN TAHAP III

Dalam rangkaian kegiatan PKBL, Pelindo III kembali menyalurkan dana hibah Bina Lingkungan tahap III tahun 2016 khususnya wilayah Jawa Timur sebesar 1,41 milyar rupiah kepada 87 objek yang acara penyalurannya dilaksanakan pada pertengahan Desember lalu di Kantor Pusat Pelindo III. Adapun objek yang menerima bantuan berasal dari wilayah Surabaya, Sidoarjo, Probolinggo, Gresik, Lamongan, Madura, Malang, Blitar, Magetan, Ngawi, Nganjuk, Madiun, Jombang, Tulungagung, Trenggalek. Bantuan yang diberikan berupa sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pendidikan dan pelatihan dan pelestarian alam, sehingga di tahun 2016 khusus wilayah Jawa Timur Pelindo III telah menyalurkan dana hibah Bina Lingkungan sebesar 7,45 milyar rupiah.

Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heli Yanto sekaligus sebagai Direktur Pembina PKBL, dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan penyaluran dana hibah bina lingkungan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan Pelindo III sebagai salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungannya. Selain di wilayah Jawa Timur, Pelindo III juga melaksanakan kegiatan penyaluran dana hibah bina lingkungan di luar Jawa Timur khususnya wilayah yang merupakan daerah lingkungan kerja

Pelindo III yang berada di tujuh provinsi, seperti Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Bali, NTT dan NTB.

“Dalam penyaluran dana hibah bina lingkungan, Pelindo III berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN dimana sebelum disalurkan bantuan harus dilakukan survei di tempat untuk memastikan kebenaran objek bantuan,” jelasnya.

Direktur Pembina PKBL Pelindo III juga mengingatkan kepada pengurus atau panitia objek yang menerima bantuan agar tidak lupa untuk segera mempertanggungjawabkan penggunaan dana hibah bina lingkungan yang dilengkapi dengan bukti berupa kuitansi dan dokumentasi sebelum dan sesudah menerima bantuan, karena Pelindo III sebagai salah satu BUMN pasti diaudit dan jika tidak dipertanggungjawabkan akan menjadi temuan.

Diakhir sambutan ia berharap bantuan dana hibah bina lingkungan dapat membantu objek penerima bantuan dan berharap agar Pelindo III mampu menciptakan kinerja yang lebih baik sehingga dapat berkontribusi terhadap lingkungan sosial karena anggaran dana hibah bina lingkungan berasal dari perhitungan laba yang diperoleh. (Manyar)



Dirsum Pelindo III, Toto Heliyanto (tiga kanan)
Memberikan Bantuan Bina Lingkungan secara
simbolis kepada peserta binaan.



SERAHKAN DUA UNIT *REEFER CONTAINER* **TPS BANTU NELAYAN PESISIR**

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) berupaya membantu meningkatkan taraf hidup nelayan tradisional dan masyarakat pesisir di Pantai Prigi melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Kegiatan sosial tersebut berupa pemberian bantuan dua unit reefer container ukuran masing-masing 20 Feet untuk nelayan di Pantai prigi, desa Tasikmadu diselenggarakan di gedung single cold storage Pemkab Trenggalek pada pertengahan Desember lalu.

"Ini adalah salah satu upaya kami agar hasil produksi nelayan di Pantai Prigi dapat tetap fresh dan memiliki harga jual yang kompetitif di pasaran, dimana ujungnya semoga dapat meningkatkan kesejahteraan di wilayah ini," kata President Director TPS, Dothy disela-sela acara serah terima hibah dua unit reefer container ke Pemkab Trenggalek.

Secara demografi mayoritas warga Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek bermata pencaharian sebagai nelayan tradisional. Selama ini pengawetan ikan yang digunakan masyarakat Pesisir Prigi adalah dengan menggunakan es dan pemindangan yang seringkali tidak mampu mengcover semua produksi perikanan, karena jika pada musimnya para nelayan dapat menangkap ikan 100 hingga 200 ton ikan yang terdiri dari ikan layur, ikan tuna, dan ikan tongkol dalam sehari.

"Dengan latar belakang itulah, TPS bersama Universitas Negeri Malang tertarik untuk membantu sesama, agar para nelayan dapat menyimpan ikan hasil tangkapan dan kapanpun nelayan bisa menjual atau memprosesnya dulu tanpa harus khawatir ikannya menjadi tidak fresh sehingga mengakibatkan harga jualnya rendah," jelas Dothy.

"Semoga dengan hadirnya dua unit reefer container dapat membantu para nelayan. Dan kami berharap agar para nelayan dapat ikut menjaga, merawat, dan mempergunakan sebagaimana mestinya, juga memperhatikan cara penggunaan agar kontainernya awet dan bisa dipergunakan dalam jangka waktu yang lama. Kita sama-sama di matra laut harus berjaya di dunia maritim," tutup Dothy.

Pada kesempatan tersebut turut hadir Bupati Trenggalek Emil Elestianto Dardak, beserta jajaran SKPD di lingkungan Kabupaten trenggalek, Rektor Universitas Negeri Malang, Prof. Dr. Achmad Rofi'udin, Komisaris TPS, Eko Harijadi, dan para nelayan di pantai prigi.

Dalam sambutannya Bupati Trenggalek, Emil menuturkan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu wujud sinergi



PT TPS Menyerahkan Bantuan Reefer Container secara Simbolis kepada Bupati Trenggalek Emil Elestianto (tiga kanan)

yang sangat baik dari dunia akademisi, usaha, dan pemerintah. "Kalau sinergi seperti ini bisa dilakukan, niscaya para nelayan nantinya bisa memiliki kehidupan yang lebih layak," jelasnya. Karena jika hasil melimpah, nelayan tidak perlu menjualnya dengan harga yang sangat murah pada saat itu. Tinggal disimpan dulu di cold storage sambil menunggu harga ikan stabil dan kualitas ikan juga tetap terjaga. "Semoga tidak hanya sampai disini, kedepan kita bisa bersinergi lagi demi memajukan kehidupan masyarakat yang masih membutuhkan pada umumnya," tuturnya.

Tidak sekedar hibah, dari penggunaan container tersebut, diharapkan para

masyarakat yang jauh dari kawasan industri bisa mengetahui fungsi dan kegunaan container tidak hanya untuk mengirim barang, namun bisa juga membawa barang-barang beku layaknya freezer raksasa.

"Bentuk bantuan yang diberikan berupa kebutuhan warga pantai pesisir Prigi dengan skalaprioritas. Untuk mendukung itu, pihaknya telah melakukan instalasi reefer container serta ujicoba sehingga setelah proses administrasi hibah, para nelayan langsung dapat menggunakannya. Dalam mewujudkan itu, kami menggandeng Universitas Negeri Malang," jelas M. Solech, Public Relations TPS.

Hibah reefer container adalah tindak lanjut dari penandatanganan yang berlangsung di Hall Utama Rektorat Universitas Negeri Malang (UNM) Agustus 2016 lalu dimana MoU tersebut ditandatangani oleh Presiden Director, Dothy dan juga Kepala Dinas Perikanan Trenggalek, Suhadak.

"Adapun kapasitas muat container tersebut masing-masing 27.5 ton/M3, dengan titik beku minus 15 derajat celcius sudah cukup sebagai tempat pengawetan sementara untuk hasil nelayan yang belum terserap di pabrik pengolahan ikan sehingga harga tangkapan nelayan akan lebih stabil," pungkas Solech. (Manyar)





GM Tanjung Wangi, Edy Sulaksono (depan berdiri) Memberikan Arahan kepada Peserta Mitra Binaan

PELINDO III BERI BANTUAN DI WILAYAH BANYUWANGI DAN SEKITARNYA

Pelindo III kembali mengucurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahap ke II Tahun 2016 untuk wilayah Kabupaten Banyuwangi dan sekitarnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar di wilayah kerja Pelindo III.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan meliputi Program Kemitraan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri dan Program Bina Lingkungan untuk pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui pemanfaatan dana dari laba Pelindo III sebagai perusahaan BUMN.

Dalam Sambutannya, General Manager Pelindo III Tanjung Wangi, Edy Sulaksono menjelaskan bahwa sebagai sebuah BUMN, Pelindo III merupakan salah satu pelaku ekonomi nasional yang mengemban misi pemerintah dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat.

"Dalam mengemban misi tersebut bentuk partisipasi Perusahaan dilakukan melalui Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Melalui PKBL diharapkan peran aktif BUMN dalam memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, sosial masyarakat

dan lingkungan sekitar wilayah kerja Pelindo III dapat ditingkatkan," ungkap Edy Sulaksono.

Lebih lanjut Edy Sulaksono menjelaskan bahwa dalam tahap II Tahun 2016 ini, Pelindo III telah menyalurkan dana Program PKBL yang dibagi secara merata diseluruh wilayah Pelindo III yang terdiri dari 17 cabang yang berada di tujuh provinsi di Indonesia.

"Untuk wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Wangi yang berada di kabupaten Banyuwangi dan sekitarnya. Pelindo III dalam tahun 2016 telah mengucurkan dana dengan total dana senilai 987.000.000 rupiah yang dibagi dalam dua periode di tahun 2016. Dan untuk periode ke dua tahun

2016 ini, Pelindo III melalui pelabuhan Tanjung Wangi akan menyalurkan senilai 630.000.000 rupiah,” Imbuh Edy Sulaksono.

Manager Keuangan Pelindo III Tanjung Wangi, Ahsan Fahrudi dalam keterangannya menyebutkan bahwa dalam tahap II Tahun 2016 ini, sebanyak 12 sektor usaha perdagangan, pertanian, peternakan mendapat bantuan pinjaman dana kemitraan senilai 410.000.000 rupiah.

“Selain mendapat bantuan pinjaman dana, setiap mitra binaan Pelindo III juga berkesempatan mendapatkan pelatihan kewirausahaan secara gratis seperti yang sedang dilaksanakan selama dua hari ini yakni tanggal 28 – 29 Desember 2016 bertempat di Hotel Mirah Banyuwangi. Sebanyak 47 orang mitra binaan mendapat pelatihan kewirausahaan dengan tema “pelatihan marketing online, offline dan packaging,” jelas Ahsan Fahrudi.

Pada kesempatan yang sama, Pelindo III juga menyerahkan bantuan dana Bina

Lingkungan berupa sarana dan prasarana umum dengan total nilai 220.000.000 rupiah. Sarana umum tersebut berupa bantuan perbaikan empat unit sarana ibadah, bantuan perbaikan tiga unit sarana pendidikan, bantuan pavingisasi sarana umum dikecamatan kalipuro, bantuan bedah rumah sebanyak dua unit rumah bagi warga tidak mampu yang berada di kecamatan kalipuro serta bantuan dua unit sepeda motor roda tiga kepada desa Ketapang Banyuwangi.

“**sebagai sebuah BUMN, Pelindo III merupakan salah satu pelaku ekonomi nasional yang mengemban misi pemerintah dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat**

memberikan dua unit kendaraan roda tiga yang nantinya akan digunakan sebagai kendaraan pengangkut sampah hidrolis dan limbah yang dihasilkan oleh masyarakat maupun para pelaku usaha di wilayah Desa Ketapang Banyuwangi,” imbuhnya.

“Kecamatan Kalipuro khususnya desa ketapang Banyuwangi merupakan lokasi ring 1, sehingga akan menjadi lokasi prioritas penyaluran dana PKBL,” tutur Ahsan Fahrudi.

“Dalam kesempatan ini, Pelindo III berkesempatan membantu desa ketapang untuk

Kepala Desa Ketapang, Slamet Kasihono menyambut baik program PKBL yang diselenggarakan Pelindo III. Slamet Kasihono menyebut bahwa program bantuan dana PKBL sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat Kalipuro khususnya desa Ketapang.

“Apa yang diberikan Pelindo III sangat membantu menyelesaikan persoalan sampah di wilayah Desa Ketapang. Dan Terima kasih atas perhatian yang diberikan kepada Desa Ketapang sehingga permohonan bantuan kendaraan pengangkut sampah dapat terealisasi sebagaimana yang diharapkan,” ungkap Slamet Kasihono.

Pada kesempatan yang sama, Camat Kalipuro, Anacleto Da Silva atau yang akrab disapa dengan Bapak Letto selaku pemangku jabatan di wilayah Kalipuro juga mengungkapkan rasa terima kasih kepada Pelindo III.

“Selain melaksanakan visi dan misinya sebagai perusahaan BUMN, Pelindo III dapat memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat sekitar lingkungan kerjanya. Harapan kami bantuan PKBL serupa dapat terus berlanjut dan menjangkau ke desa atau kelurahan lain yang membutuhkan di wilayah Kalipuro,” pungkas Letto. (Manyar)



Penyerahan Bantuan Kemitraan Pelindo III kepada Peserta Binaan



SALURKAN DANA KEMITRAAN KEPADA UKM DI KALSEL

Pelindo III kembali menyalurkan dana kemitraan bagi lima puluh pengusaha UKM di Kalimantan Selatan. Tidak hanya menyalurkan dana kemitraan, Pelindo III juga memberikan pelatihan bagi para penerima dana tersebut agar kedepannya dapat mengembangkan usahanya bersaing di pasaran. Acara penyaluran dana kemitraan dan pelatihan kewirausahaan berlangsung di Hotel Victoria Banjarmasin dengan dibuka oleh Sekda Pemko Banjarmasin dan General Manager Pelindo III Banjarmasin.

Sekda Pemko Banjarmasin, Hamli Kursani dalam sambutannya menyatakan bahwa Pemko Banjarmasin sangat mengapresiasi penyaluran dana kemitraan yang dilakukan oleh Pelindo III. "Kedepannya kami harapkan penyaluran dana kemitraan ini dapat diperluas cakupannya, dan Pemko Banjarmasin dengan senang hati bersinergi dengan Pelindo III agar target Pemko Banjarmasin menciptakan 2500

wirausaha tercapai," tambahnya. Hamli mengungkapkan bahwa Pelindo III dapat menjadi contoh bagi BUMN lain dalam pelaksanaan program CSR mengingat keaktifan Pelindo III dalam melaksanakan program PKBL.

Sementara itu General Manager Pelindo III Banjarmasin, Fariz Hariyoso menyatakan bahwa penyaluran dana kemitraan ini memang sesuai dengan program Pelindo III dalam rangkaian Corporate Social Responsibility (CSR) dimana sebagian dari keuntungan usaha disalurkan untuk peningkatan dan pemberdayaan masyarakat sekitar. "Semoga dana kemitraan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan kami minta doanya agar Pelindo III terus maju dan berkembang sehingga alokasi dana untuk CSR makin besar," imbuhnya.

Selain program kemitraan, PT Pelindo III (Persero) juga mengadakan kegiatan Penyaluran Dana Hibah Bina Lingkungan di Banjarmasin yang

masih termasuk dalam rangkaian program Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Penyaluran dana hibah ini meliputi rumah ibadah (masjid dan gereja), sekolah, sarana taman di siring, sarana umum dan kesehatan gratis.

Ditemui di tempat yang sama, Manajer Keuangan Pelabuhan Banjarmasin, I Wayan Eka Saputra mengungkapkan bahwa selama tahun 2016 Pelindo III telah menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di Banjarmasin dan kota-kota di Kalimantan Selatan sebesar 5,15 miliar rupiah dari periode tahun 2010 - 2016. Sedangkan untuk dana kemitraan pada tahun 2016 Pelindo III telah menyalurkan dana sebesar 3,7 miliar dari target 3,75 miliar. "Penyaluran dana kemitraan terbanyak pada sektor perdagangan dengan total 2,3 miliar kemudian diikuti oleh sektor jasa, sektor industri dan lain-lain," tutup Wayan Eka. (Manyar)

PELINDO III BINA INDUSTRI BANDENG ASAP DAN MINUMAN TRADISIONAL

PT Pelindo III (Persero) melalui salah satu anak usahanya, PT Terminal Teluk Lamong (TTL) memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Setelah melakukan penyaluran bantuan dan program binaan pada warga Ring I dengan nilai ± 900 juta rupiah, kini program Corporate Social Responsibility (CSR) dilakukan kepada warga di wilayah Ring II.

Penyerahan bantuan berupa alat giling daging ikan dan perlengkapan olah minuman tradisional diadakan di Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Pakal, pada akhir Desember lalu. Warga Kelurahan Sumber Rejo merupakan

penghasil bandeng asap dan minuman tradisional yang terkenal di wilayah Gresik dan Surabaya.

Terdapat empat kelurahan pada wilayah Ring II PT Terminal Teluk Lamong, yaitu, Kelurahan Sumber Rejo, Balongsari, Dupak dan Manukan Wetan. Tahun 2016 merupakan awal implementasi program CSR pada wilayah Ring II sebagai komitmen dari PT Pelindo III (Persero) untuk melakukan pembinaan guna kesejahteraan masyarakat.

Reka Yusmara, Corporate Communication Section Head PT TTL menjelaskan bahwa program

pembinaan masyarakat sekitar akan dilakukan secara konsisten seiring dengan perkembangan perusahaan. Pemberian bantuan dan pembinaan industri kecil sangat bermanfaat untuk memberikan edukasi dalam bidang usaha serta pemberdayaan kepada masyarakat.

Melalui program tersebut diharapkan agar Pelindo III melalui Terminal Teluk Lamong dapat terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dengan melakukan implementasi program CSR yang bermanfaat dan berkualitas bagi kesejahteraan masyarakat. (Manyar)



Penyerahan Bantuan Kemitraan PT Terminal Teluk Lamong kepada Peserta Binaan

KUPANG

ANTARA BUNGA SEPE, MOGI YE DAN KUAH ASAM

Perjalanan kami (tim Redaksi Majalah Dermaga,Red) ke Kupang menjadi perjalanan yang tak terlupakan. Padahal beberapa teman sudah sering dinas ke Kupang. Bagi Saya, Kupang itu gersang, kering dan panas. Tapi apa yang terjadi seketika berubah kala *landing* di bandara kota itu.



Bunga Sepe



Menari Diiringi Lagu Mogi Ye

Perjalanan dua jam dari Surabaya ke Kupang kami memanfaatkan untuk berbincang mengenai rencana selepas *landing*. Beberapa teman ada yang memanfaatkan waktu untuk tidur dan ada pula yang membaca buku. Pendaratan di El Tari (Bandara di Kupang, Red) berjalan kurang mulus. Bohong kalau Saya harus bilang, *"Thanks, Capt. Good landing"*, karena memang benar-benar tak mulus. Entah kenapa padahal udara cukup terik siang itu.

Alhamdulillah, itulah kata pertama yang terucap kala pesawat sudah bisa berhenti dengan sempurna. Sama seperti penerbangan lain, Saya masih menemukan beberapa penumpang yang bahkan sudah sibuk menelepon kerabat tepat saat pesawat berusaha *landing*. Ah, Indonesia. Ini sudah jadi pemandangan umum. Himbauan bahkan peringatan kru pesawat seolah jadi angin lalu. Capek deh.

Warna alam yang cenderung gelap mendominasi pemandangan. Abu-abu batu, hijau tua daun kering dan tanah coklat kemerahan. Fuihhh, panas dan gersang sekali. Di tengah semua rasa, tiba-tiba keceriaan muncul. Adalah Bunga Sepe (Bunga Pohon Flamboyan, Red) yang mengubah rasa hati saya. Awalnya kami temukan Sepe berdiri

kokoh di depan gerbang Bandara El Tari. Pohonnya besar sekali dan bunga berwarna merah kekuningan cenderung oren itu seolah menyambut semua tamu yang baru mendarat atau akan berangkat melalui Bandara El Tari.

Bunga Sepe adalah sebutan yang diberikan oleh orang Kupang yang mengandung arti harapan. Bunga ini amat istimewa karena hanya mekar pada Bulan November sampai Desember. Patut rasanya, masyarakat Kupang memberikan nama sepe pada bunga yang hanya mekar pada akhir tahun, seolah memberikan harapan hidup yang lebih baik di tahun mendatang. Pohon Sepe aslinya dari Madagaskar dan mampu bertahan hidup pada daerah karang dan berbatu. Sepe mampu berdiri tegak pada daerah dengan tingkat sinar matahari yang cukup tinggi bahkan dengan sedikit air. Berbahagialah Kupang karena hanya Kupang lah yang dipilih Sepe untuk tumbuh dan memberikan keceriaan bagi masyarakat Kupang yang terbiasa hidup di alam yang kering. Warna ceria Bunga Sepe yang mekar hampir bersamaan dengan masuknya musim hujan juga membawa kesejukan bagi warga Kupang.

Kedatangan kami ke Kupang kali itu dipadati oleh tiga agenda. Ada dua kegiatan Pelindo III Goes to Campus (P3GtC) di Universitas Nusa Cendana dan Universitas Kristen Artha Wacana juga meliput kegiatan peresmian E-RTG di Pelabuhan Tenau Kupang. Rangkaian kegiatan P3GtC yang berjalan padat di akhir tahun juga dilaksanakan hampir bersamaan di perguruan tinggi lain.

P3GtC kami awali di kampus Universitas Kristen Artha Wacana. Dirut Pelindo III, Orian Petrus Moedak adalah putra NTT. Orian lah yang menjadi bintang tamu di dua kampus itu. Setelah dari UKAW, rombongan kami bergerak menuju kampus Universitas Nusa Cendana (Undana, Red). Di halaman kampus itulah, kami kembali bertemu dengan Bunga Sepe. Tidak hanya bertemu Bunga Sepe, di Kampus Undana pulalah kami kembali menemukan 'sesuatu'.

Di akhir acara P3GtC, para mahasiswa menghibur undangan dengan lagu-lagu khas NTT. Dari sekian banyak lagu yang mereka nyanyikan, hanya satu lagu yang membuat kami terkesima, namanya lagu Mogi Ye. Lagu itu dinyanyikan tidak lebih dari tiga menit, bahkan kami tak hafal dengan liriknya tapi iramanya yang rancak membuat kami semua dengan



Warung Kuah Asam Khas Kupang

mudah merasa akrab dengan lagu itu.

Menurut 'Mbah' Google, Mogi adalah lagu ciptaan Ivan Nestorman, musisi kelahiran NTT. Lagu Mogi Ye makin populer sejak dibawa oleh Mario G Klau pada ajang The Voice Indonesia pada tahun ini. Jujur, Saya sangat penasaran dengan arti lirik lagu itu. Setelah searching, Saya baru tahu kalau lagu itu di dedikasikan oleh penciptanya untuk sang istri, Katarina Mogi sebagai bukti cinta yang amat dalam. Ah, Mogi Ye. Lirikmu memang amat sederhana tapi lagumu telah menghipnotis sekaligus menghibur banyak orang, termasuk Saya.

Lagu Mogi Ye kembali terdengar kala acara ramah tamah selepas peresmian E-RTG di Pelabuhan Tenau Kupang. Lagu yang dibawa dengan rancak kala itu oleh penyanyi asli Kupang, membuat hampir seluruh undangan VIP termasuk Dirut dan Sekper Pelindo III (Yon Irawan, Red) berjoget bersama. Suasana resmi peresmian ditutup dengan keramahan dan keceriaan Mogi Ye.

Selepas meliput acara peresmian E-RTG, tim Redaksi Majalah Dermaga bersiap kembali ke Surabaya sore itu juga. Sebelum meninggalkan Kupang, Saya request satu lagi pada teman Humas di Kupang, Rudi Suryadinata, untuk mampir dulu mencicipi kuah asam Kupang yang terkenal. Akhirnya, Rudi pun membawa kami mampir di Warung Artis yang letaknya tak jauh dari Pelabuhan Tenau Kupang.

Kelezatan kuah ikan asam di warung itu tak diragukan lagi. Gurih, tidak amis dan ramah di kantong pula. Banyak menu yang disajikan di warung itu, tapi pilihan kami tetap pada kuah ikan asam. Saya memilih tidak mengambil menu prasmanan yang ditawarkan pada acara peresmian E-RTG, demi menyantap kuah ikan asam. Banyak warga local juga tamu dari luar kota mulai masyarakat biasa sampai publicfigure mampir di warung itu. Makanya, warung itu disebut Warung Artis. Luas nya tak

seberapa, sehingga demi menyantap kuah ikan asam, kita harus rela berbagi tempat di pengunjung lain.

Kuah ikan asam adalah menu yang paling favorit. Demi menjaga mutu masakan, sang pemilik hanya menyediakan 25 porsi kuah ikan asam saja setiap harinya. Karenaya, Saya dan teman-teman sempat dibuat deg-deg an, takut gak kebagian. Harga per porsi kuah ikan asam sangat ramah di kantong. Untuk menikmati semangkuk kuah ikan asam, kita cukup merogoh kock 17 ribu saja. Kami berlima hanya membayar tak lebih dari 120 ribu untuk kuah ikan asam dengan nasi dan es kelapa muda.

Kuah ikan asam telah mengembalikan energi kami yang nyaris habis meliput acara sejak pagi. Tiba saatnya kami harus kembali ke Surabaya. Perjalanan menuju bandara dipayungi mendung gelap yang dilanjutkan dengan hujan deras. Memasuki Bandara El Tari, kami kembali bertemu Bunga Sepe. Selamat tinggal, Kupang. (Mutiarra)

Menu Ikan Kuah Asam





BJTI PORT



BJTI PORT

SELAMAT & SUKSES

15 TAHUN BERKARYA

SEBAGAI MITRA LOGITIK TERPERCAYA,
BERDEDIKASI, DAN DAPAT DIANDALKAN DI INDONESIA

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

GO LIVE

